



LAZNAS BSM

Kantor Pusat

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Blok M1 No. 56
Jl. Letjen Suprpto, RW.8, Sumur Batu, Kemayoran
Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota - 10640

Telp : +62 21 422 8999

Faks : +62 21 425 1017

www.bsmu.or.id



LAZNAS BSM



Laporan Tahunan 2017

Tumbuh Profesional, Gapai Berkah

Makna Tema

Tumbuh Profesional, Gapai Berkah

Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM UMAT) yang profesional baik dari penghimpunan dana maupun penyaluran dana akan memberikan dampak positif lebih banyak bagi umat. Sejalan dengan komitmen tersebut, kami menjalankan amanah secara profesional dengan terus melakukan perbaikan internal sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Alhamdulillah, kinerja LAZNAS BSM UMAT 2017 menunjukkan peningkatan. Penghimpunan dana tahun 2017 yang berasal dari dana zakat dan dana infak mencapai Rp139.632 juta atau meningkat dibandingkan penghimpunan dana tahun 2016 sebesar Rp63.260 juta. Penghimpunan dana zakat tahun 2017 mencapai Rp27.716 juta, mengalami kenaikan 4% dibandingkan penghimpunan dana zakat pada tahun 2016. Sedangkan penghimpunan dana infak tahun 2017 mencapai Rp111.916 juta, meningkat 206% dibandingkan penghimpunan dana infak pada tahun sebelumnya.

Dengan pencapaian kinerja penghimpunan dana tersebut, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana kepada umat secara profesional dengan tetap mengacu pada asas kehati-hatian (*prudent*) dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola yang baik dan prinsip syariah. Total dana yang telah disalurkan baik dana zakat maupun dana infak tahun 2017 sebesar Rp140.368 juta. Adapun penyaluran dana zakat mencapai Rp44.520 juta, sedangkan penyaluran dana infak mencapai Rp95.848 juta. Penyaluran dana zakat diberikan sesuai dengan ketentuan syariah kepada 8 (delapan) asnaf zakat.

LAZNAS BSM UMAT turut serta berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kami telah melaksanakan penyaluran dana dengan 3 (tiga) program unggulan antara lain: Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Kami terus melakukan inovasi dan improvisasi dalam membuat program-program yang mampu memberdayakan potensi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini, sebagai bentuk upaya mengelola amanah secara profesional untuk menggapai berkah.

Daftar Isi

Pendahuluan

Makna Tema

- 1 Daftar Isi
- 2 Program Unggulan
- 4 Kegiatan Penting

Ikhtisar Kinerja

- 10 Laporan Posisi Keuangan
- 10 Grafik Laporan Posisi Keuangan
- 11 Kinerja Penyaluran ZISWAF

Laporan Manajemen

- 14 Sambutan Dewan Pembina
- 16 Sambutan Dewan Pengurus
- 18 Sambutan Direktur Eksekutif

Profil

- 22 Sejarah Singkat
- 23 Bidang Kerja
- 24 Visi dan Misi
- 24 Nilai-Nilai
- 24 Sasaran dan Strategi 2017
- 25 Struktur Organisasi
- 26 Profil Dewan Pembina
- 27 Profil Dewan Pengawas
- 28 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 29 Profil Dewan Pengurus
- 30 Profil Pelaksana Harian
- 31 Legalitas
- 31 Testimoni

Pelaksanaan Program

- 34 A. Implementasi Sustainable Development Goals
- 36 B. Program
 - 38 1. Program Mitra Umat
 - 40 2. Program Didik Umat
 - 46 3. Program Simpati Umat
 - 50 4. Program Ramadhan
- 53 C. Program CSR PT Bank Syariah Mandiri
- 58 D. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pesantren

Analisa Kinerja

- 62 A. Kinerja Pendanaan
- 64 B. Kinerja Pengelolaan dan Penyaluran
- 67 C. Ringkasan Kinerja Keuangan

Tata Kelola Lembaga

- 72 A. Kebijakan Tata Kelola Lembaga
- 73 B. Mekanisme dan Struktur Tata Kelola
 - 73 1. Dewan Pembina
 - 74 2. Dewan Pengawas
 - 74 3. Dewan Pengawas Syariah
 - 75 4. Dewan Pengurus
 - 76 5. Pelaksana Harian
- 77 C. Sumber Daya Manusia
- 77 D. Akses Informasi

Laporan Keuangan Audited

Program Unggulan



1. Sahabat Belanja Yatim

LAZNAS BSM UMAT memiliki program Sahabat Belanja Yatim, yaitu melakukan berbagi kebaikan dan keberkahan bersama-sama 1.200 anak yatim dan dhuafa diseluruh Indonesia. Kegiatan ini mengajak anak-anak yatim dan dhuafa untuk berbelanja kebutuhan hari raya Idul Fitri dengan masing-masing anak mendapat voucher belanja sebesar Rp.500.000,-



2. Sahabat Pelajar Indonesia

Program Sahabat Pelajar Indonesia merupakan program bantuan biaya pendidikan bagi siswa-siswi dari keluarga kurang mampu. Program ini terdiri dari pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan. Pembinaan bagi para siswa binaan bertujuan untuk membentuk karakter-karakter positif siswa sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di masa depan.

Tujuan Program Sahabat Pelajar Indonesia

- Membentuk Sumber Daya Manusia yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak mulia serta mampu mandiri.
- Memberikan peluang Pendidikan yang baik, layak dan berkelanjutan bagi dhuafa (mustahik).
- Membangun kerjasama dan kemitraan dengan pendamping yang amanah dan profesional.

Kriteria Pelajar penerima beasiswa:

- Muslim/Muslimah.
- Dhuafa (dibuktikan dengan SKTM).
- Memiliki nilai rata-rata 7.00.
- Pendidikan SD s.d SMA.
- Bersedia mengikuti pembinaan 1 bulan sekali.

Nominal Bantuan

No.	Jenjang Pendidikan	Nominal Bantuan (Rp)
1.	SD	100.000,-/ bulan
2.	SMP	150.000,-/ bulan
3.	SMA	200.000,-/ bulan



3. Islamic Sociopreneur Development Program

Program ISDP – *Islamic Sociopreneur Development Program* merupakan program beasiswa kepada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi negeri yang memiliki ketertarikan dalam dunia wirausaha sosial (*sociopreneur*). Program ini bertujuan untuk membentuk *sociopreneur* muda yang berkarakter islami, profesional, dan memiliki kepedulian sosial masyarakat

Pemberian beasiswa ini diberikan kepada 25 mahasiswa yang lolos seleksi. *Islamic Sociopreneur Development Program* memberikan pendidikan kepada mahasiswa terpilih selama dua tahun, meliputi *leadership*, kewirausahaan, organisasi keislaman, dan program magang.

Selama pendidikan dan pendampingan para peserta diberikan uang saku Rp500 ribu per bulan, Rp3 juta per semester, serta diberikan modal awal sebanyak Rp50 juta. Adapun perincian bantuan sebagai berikut:

- Uang saku Rp500.000/bulan selama kuliah.
- Uang SPP maksimal Rp3.000.000/semester.
- Pembinaan ke-Islam-an.
- Seminar dan workshop.
- Magang di UKM (Usaha Kecil Menengah).
- Permodalan usaha sesuai ketentuan program.
- Pendampingan usaha.



4. Mitra Ekonomi Da'i

Mitra Ekonomi Da'i merupakan program bantuan ekonomi kepada Yayasan dakwah yang memiliki Da'i-Da'i yang tersebar di pelosok daerah. Dengan program ini diharapkan dapat membantu meringankan ekonomi para Da'i yang melakukan kegiatan dakwah di daerah-daerah pelosok Indonesia

Tujuan program Kafalah Da'i adalah:

- a. Memberikan apresiasi kepada para Da'i atas perjuangan mereka menyeru dan menyebarkan agama Allah.
- b. Memberikan dukungan/bantuan finansial dan operasional kepada Da'i untuk menjalankan perannya sebagai Da'i sehingga peran tersebut berjalan dengan baik dan berdampak kepada ummat secara luas.



5. Sentra Jamur Mandiri

Program Sentra Jamur Mandiri merupakan unit sosial bisnis Yayasan sebagai pusat pengembangan budidaya jamur dan produksi baglog, sentra jamur juga diarahkan sebagai kawasan wisata edukasi serta pusat pelatihan budidaya jamur. Pengembangan sentra jamur mandiri melibatkan masyarakat sekitar kawasan dan sebagian besar hasilnya digunakan untuk menunjang pendidikan, kesehatan serta kegiatan sosial lainnya.

Kegiatan Penting



Januari

Recovery Bencana Aceh

Laznas BSM Umat memberikan bantuan kepada korban bencana Aceh berupa Sarana Prasarana Ibadah, Perlengkapan Sekolah, Perbaikan Musholla.



Februari

Pemeriksaan Gigi Anak Dhuafa: Jakarta

Pemeriksaan kesehatan gigi gratis di untuk siswa TK yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pemeriksaan gigi sebagai bentuk sosialisasi kesehatan gigi bagi anak TK.



Maret

Donor Darah: Jakarta

Kegiatan dilaksanakan bekerjasama dengan PMI DKI Jakarta, dihadiri oleh ±250 orang per kegiatan dengan jumlah sekitar 750 orang selama 3 (tiga) kali kegiatan. Peserta kegiatan tersebut terdiri dari pegawai BSM, pegawai Bank Mandiri dan masyarakat umum lainnya. Fasilitas donor yang disediakan berupa snack sebelum donor, *snack* setelah donor, *doorprize* dan *souvenir*.



April

Social Entrepreneur Leadership: Pandeglang Banten

Kegiatan ini merupakan pembekalan ilmu pemberdayaan kepada penerima beasiswa mahasiswa yang tujuannya membentuk pemuda yang peduli kepada masyarakat yang membutuhkan.



Mei
Bencana Banjir dan Longsor di Kota Bantul -Gunung Kidul-Wonogiri-Pacitan

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk bantuan sembako dan *trauma healing* kepada anak-anak yang terkena bencana.



Juni
Sahabat Belanja Yatim: 7 Kota Besar Indonesia

Kegiatan berbagi kebahagiaan bersama anak yatim dan dhuafa bersama 1.200 anak yatim di seluruh Indonesia, dengan memberikan voucher belanja gratis sebesar Rp500.000/orang.



Juli
Gunung Kidul: Sanitasi Air Bersih

Memberikan bantuan air bersih di untuk korban bencana kekeringan bandang di daerah Gunung Kidul di Yogyakarta. Sasaran kegiatan ini masyarakat yang terkena bencana Kekeringan di daerah Gunung Kidul dalam bentuk pembangunan penampungan air dan saluran air dari Gunung ke Desa.



Agustus
Jakarta: Workshop Pelatihan Manajemen & Keuangan Masjid

LAZNAS BSM UMAT mengadakan workshop pelatihan manajemen & keuangan masjid yang bertujuan agar pengurus masjid dapat memahami strategi pemberdayaan masyarakat dan mampu mengelola keuangan masjid sebagai pendukung kegiatan dakwah dan pemberdayaan.



September

Lokasi: Seluruh Indonesia

Menyalurkan bantuan hewan qurban sebanyak 325 ekor terdiri dari 250 ekor kambing dan 75 ekor sapi kepada masyarakat dhuafa di seluruh Indonesia.



Oktober

Serang Banten: Rehabilitasi Bencana Alam

Bulan Oktober 2017 telah terjadi bencana banjir di Serang, bencana tersebut mengakibatkan beberapa warga sekitar menjadi korban banjir. Bencana tersebut mengakibatkan beberapa rumah tergenang banjir.



November

Kalimantan Timur: Bantuan Kesehatan – Khitanan dan Santunan untuk Muallaf

Menyelenggarakan bantuan Khitanan Massal, pengobatan gratis dan santunan untuk para muallaf di daerah pedalaman Kalimantan. Kegiatan ini dilaksanakan di Mahakam Hulu Kalimantan Timur.



Desember
Pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis, Lombok, NTB

LAZNAS BSM UMAT memberikan bantuan pelayanan kesehatan gratis berupa pemeriksaan kesehatan mata dan pembelian kacamata kepada masyarakat Lombok.



Desember
Launching ISDP, Bogor

Mahasiswa/i semester 5 atau tingkat ke-3 yang memiliki kecenderungan dan potensi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, mendapatkan kesempatan beasiswa menjadi *sociopreneur* bisnis.





Ikhtisar Kinerja 2017

Ikhtisar Kinerja

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

(Dalam jutaan rupiah)

Uraian	2016	2017
ASET		
Jumlah Aset Lancar	76.028	75.667
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.728	3.586
JUMLAH ASET	79.756	79.252
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17	115
Jumlah Saldo Dana	79.739	79.137
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	79.756	79.252

Kinerja Dana Zakat, Infak, Amil

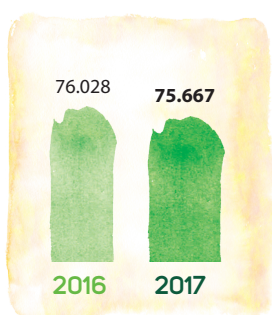
(Dalam jutaan rupiah)

Dana Zakat	2016	2017
Penerimaan Zakat	26.725	27.716
Penyaluran Zakat	9.264	44.520
Surplus (Defisit)	17.461	(16.804)
Saldo Awal Tahun	35.779	53.240
Saldo Akhir Tahun	53.240	36.436
Dana Infak	2016	2017
Penerimaan Infak	36.535	111.917
Penyaluran Infak	19.117	95.848
Surplus (Defisit)	17.418	16.069
Saldo Awal Tahun	3.382	20.800
Saldo Akhir Tahun	20.800	36.869
Dana Amil	2016	2017
Penerimaan Dana Amil	3.826	6.632
Penggunaan Dana	4.579	6.497
Surplus (Defisit)	(753)	134
Saldo Awal Tahun	6.452	5.699
Saldo Akhir Tahun	5.699	5.832

Grafik Laporan Posisi Keuangan

Aset

(Dalam jutaan rupiah)



Liabilitas

(Dalam jutaan rupiah)



Saldo Dana

(Dalam jutaan rupiah)



Grafik Kinerja Penyaluran Dana Zakat dan Dana Infak

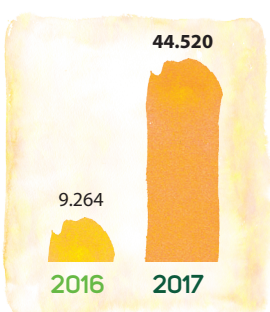
Penerimaan Zakat

(Dalam jutaan rupiah)



Penyaluran Zakat

(Dalam jutaan rupiah)



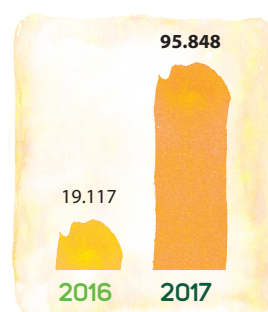
Penerimaan Infak

(Dalam jutaan rupiah)



Penyaluran Infak

(Dalam jutaan rupiah)



Kinerja Penyaluran ZISWAF

No.	Nama Program	Jumlah (dalam Rupiah)	Jumlah Penerima Manfaat	
			Lembaga	Perorangan
Program				
1.	Program Simpati Umat			
	Pogram JBB	476.006.500	25	1.676
	Program Kesehatan	3.751.731.910	22	3.109
	Jumlah	4.227.738.410		
2.	Program Didik Umat			
	Beasiswa Mahasiswa	3.233.254.250	3	1.979
	Program ISDP	35.370.000	3	
	Program Sahabat Pelajar	3.296.360.000	-	1.362
	Jumlah	6.564.984.250		
3.	Program Mitra Umat			
	Program Kumbang Jamur	900.294.223	-	1
	Program Mitra Ekonomi Da'i	7.352.000.000		1.255
	Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)	45.006.000.000	20	2.000
	Jumlah	53.258.294.223		
4.	Program CSR			
	BSM Mengalirkan Berkah (BMB)	9.544.097.161	583	-
	Program CSR Lainnya	30.586.965.064	309	5.520
	Jumlah	40.131.062.225		
Non Program				
1.	Dunia Islam	465.600.000	7	-
2.	Kebencanaan	769.157.339	11	2.003
3.	Kesehatan	2.502.968.988	28	7.946
4.	Qurban	331.511.300	14	554
5.	Sahabat Anak Yatim	5.507.505.526	97	49.451
6.	Sahabat Muallaf	200.000.000	-	100
7.	Santunan Pendidikan Mahasiswa	508.400.000	-	180
8.	Santunan Pendidikan Siswa	5.423.408.000	3	8.037
9.	Sarana dan Prasarana Mesjid/Musholla	1.682.816.946	70	95
10.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.256.462.750	47	358
11.	Sarana dan Prasarana Umum	997.031.000	20	532
12.	Training, Workshop, dan Seminar	630.808.348	43	591
13.	Wakaf Quran	150.000.000	1	1.500
14.	Kegiatan Sosial dan Santunan Lainnya	1.458.227.000	25	3.001
15.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	537.345.000	14	187
16.	Kegiatan Ramadhan dan Keislaman	2.678.670.450	567	9.528
	Jumlah	27.099.912.647		
	Jumlah Total Penyaluran	131.281.991.755	1.912	100.965





Laporan Manajemen

Sambutan Dewan Pembina

LAZNAS BSM UMAT memiliki peranan yang penting dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat dengan pelibatan/pemberdayaan potensi masyarakat.



Assalamu'alaikum wr.wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kepada Alloh SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Mewujudkan masyarakat yang religius dan sejahtera secara material melalui kemandirian ekonomi, menjadi cita-cita sekaligus tugas bersama seluruh komponen umat Islam. Kondisi perekonomian nasional yang belum sesuai dengan

target dan harapan pemerintah dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5%, tentu juga berdampak pada kemampuan ekonomi masyarakat. Sedangkan kemampuan ekonomi berupa kekuatan daya beli masyarakat tidak terlepas dari kemampuan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi secara finansial.

Oleh karena itu, Dewan Pembina sepenuhnya menyadari bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM UMAT) memiliki peranan yang penting dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat dengan pelibatan/pemberdayaan potensi masyarakat. Dewan Pembina memberikan dorongan kepada jajaran Pengurus untuk terus

berinovasi dan berimprovisasi dalam membuat program-program yang mampu menggerakkan potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Sebagai lembaga publik yang melakukan penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS), LAZNAS BSM UMAT dituntut mampu memberikan manfaat yang lebih kepada umat. Kehadiran LAZNAS BSM UMAT diharapkan dapat merespon dan memberikan solusi kepada permasalahan mendasar masyarakat. Untuk itu, Dewan Pembina berpesan agar pengelolaan LAZNAS BSM UMAT terus ditingkatkan kualitasnya menjadi semakin profesional dan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola lembaga ZIS yang baik serta prinsip-prinsip syariah.

Sejalan dengan Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT, Dewan Pembina memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pelaksanaan berbagai program kegiatan tahun 2017 yang telah dijalankan oleh jajaran Pengurus dan Pelaksana Harian. Kegiatan-kegiatan unggulan dalam program Simpati Umat, Mitra Umat dan Didik Umat yang telah dilaksanakan agar selalu dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya baik dari aspek kemanfaatan yang dirasakan masyarakat maupun pengawasan dananya.

Semoga kesungguhan kita dalam menjalankan amanah pengelolaan dana umat, senantiasa dilandasi niat yang tulus mengharap ridha Allah SWT, sehingga ikhtiar kita dalam melaksanakan semua program LAZNAS BSM UMAT diberi kemudahan. Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dewan Pengawas, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Pengurus dan Pelaksana Harian serta

seluruh pemangku kepentingan khususnya Bank Syariah Mandiri (BSM) yang telah berkontribusi dalam mensukseskan setiap program LAZNAS BSM UMAT, hingga kehadiran LAZNAS BSM UMAT dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi umat.

Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan memberikan kemudahan kepada kita dalam mewujudkan harapan dan cita-cita kita bersama. Aamiin.

Jakarta, 15 Mei 2018

Wassalamu'alaikum wr.wb

Atas nama Dewan Pembina
LAZNAS BSM UMAT

Agus Sudiarto

Ketua Dewan Pembina

Sambutan Dewan Pengurus

LAZNAS BSM UMAT terus berupaya menghadirkan program-program sosial dengan fokus garapan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.



Assalamu'alaikum wr.wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Dewan Pembina dan Segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali sambutan ini, kami panjatkan puji dan syukur kepada Alloh SWT atas kenikmatan yang telah diberikan kepada kita semua. Teriring salam dan shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Pemerintah terus menggalakkan pembangunan di berbagai sektor kehidupan dan menjaga perekonomian

masyarakat dengan tingkat pertumbuhan yang telah ditetapkan. Namun, telah menjadi pengetahuan bersama, bahwa permasalahan masyarakat baik sosial maupun ekonomi masih belum terselesaikan sepenuhnya. Perlu kerjasama seluruh komponen masyarakat untuk turut serta dan berperan aktif dalam menyelesaikan persoalan bangsa.

Kehadiran LAZNAS BSM UMAT tentu diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dan menjadi bagian dari komponen bangsa dalam menjawab permasalahan tersebut. Alhamdulillah sampai saat ini, LAZNAS BSM UMAT masih terus memberikan kontribusi nyata khususnya umat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menindaklanjuti arahan Dewan Pembina dan harapan pemangku kepentingan khususnya BSM, LAZNAS BSM UMAT telah berupaya menghadirkan program-program sosial dengan fokus garapan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. LAZNAS BSM UMAT hadir dengan 3 (tiga) program unggulan yaitu Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Melalui program Mitra Umat, LAZNAS BSM UMAT menekankan pada gerakan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat dan kemitraan dengan bantuan dana modal usaha bergulir, pelatihan dan pendampingan usaha kecil.

Sedangkan untuk program Didik Umat dan Simpati Umat, kegiatan LAZNAS BSM UMAT tertuju pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan pemberian bantuan pendidikan (beasiswa) dan sarana prasarana belajar, bantuan kesehatan serta bantuan kebencanaan dan lingkungan hidup. Sumber dana yang digunakan untuk melaksanakan ketiga program tersebut berasal dari dana zakat dan infak sesuai dengan peruntukannya.

Kami menyakini bahwa zakat dan infak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari umat Islam yang mempunyai potensi sangat besar dalam meningkatkan kemandirian ekonomi umat dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjaga amanah umat terhadap pengelolaan dana ZIS secara profesional dan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta prinsip-prinsip syariah. Berbagai upaya telah kami lakukan untuk memperbaiki kualitas kinerja dan pelayanan LAZNAS BSM UMAT terhadap umat.

Pencapaian kinerja LAZNAS BSM UMAT tidak terlepas dari peran dan kontribusi segenap pemangku kepentingan dalam mensukseskan pelaksanaan program-program termasuk jaringan kantor layanan Bank Syariah Mandiri yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, kami terus mengharapkan dorongan dan dukungan baik

Dewan Pembina maupun seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan amanah pengelolaan ZIS ini.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pembina atas arahan dan masukannya, serta seluruh jajaran pelaksana harian atas kerjasamanya dalam menjalankan semua program LAZNAS BSM UMAT. Semoga niat tulus dan ikhtiar kita mendapat keridhaan dan keberkahan Alloh SWT, sehingga kita mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan amanah umat ini. Aamiin.

Jakarta, 15 Mei 2018

Wassalamu'alaikum wr.wb

Atas nama Dewan Pengurus
LAZNAS BSM UMAT

Dharmawan P. Hadad

Ketua Dewan Pengurus

Sambutan Direktur Eksekutif

LAZNAS BSM UMAT yang profesional baik dari penghimpunan dana maupun penyaluran dana akan memberikan dampak positif lebih banyak bagi umat.



Assalamu'alaikum wr.wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur terucapkan bagi Alloh SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan panutan dalam menjalankan amanah dan beribadah.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami selaku pelaksana harian yang telah ditunjuk oleh Dewan Pengurus untuk menyampaikan kinerja pengelolaan dana

ZIS LAZNAS BSM UMAT 2017. Kami menyakini bahwa pengelolaan LAZNAS BSM UMAT yang profesional baik dari aspek penghimpunan dana maupun terlebih pada aspek penyaluran dana akan memberikan dampak positif lebih banyak bagi umat.

Sejalan dengan komitmen kami untuk menjalankan amanah secara profesional dengan terus melakukan perbaikan internal, kinerja LAZNAS BSM UMAT 2017 masih menunjukkan peningkatan. Penghimpunan dana tahun 2017 yang berasal dari dana zakat dan dana infak mencapai Rp139.632 juta atau meningkat dibandingkan penghimpunan dana tahun 2016 sebesar Rp63.260 juta. Penghimpunan dana zakat tahun 2017 mencapai Rp27.716 juta, mengalami kenaikan 4% dibandingkan

penghimpunan dana zakat pada tahun 2016. Sedangkan penghimpunan dana infak tahun 2017 mencapai Rp111.916 juta, meningkat 206% dibandingkan penghimpunan dana infak pada tahun sebelumnya.

Dengan pencapaian kinerja penghimpunan dana tersebut, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana kepada umat secara profesional dengan tetap mengacu pada asas kehati-hatian (prudent) dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola yang baik dan prinsip syariah. Total dana yang telah disalurkan baik dana zakat maupun dana infak tahun 2017 sebesar Rp140.368 juta. Adapun penyaluran dana zakat mencapai Rp44.520 juta, sedangkan penyaluran dana infak mencapai Rp95.848 juta. Penyaluran dana zakat diberikan sesuai dengan ketentuan syariah kepada 8 (delapan) asnaf zakat. Sedangkan penyaluran dana infak terbagi ke dalam penyaluran dana infak terikat dan infak tidak terikat.

Menyambut arahan Dewan Pembina dan Dewan Pengurus LAZNAS BSM UMAT untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kami telah melaksanakan penyaluran dana dengan 3 (tiga) program unggulan antara lain: Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Kami terus melakukan inovasi dan improvisasi dalam membuat program-program yang mampu menggerakkan potensi/memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program Mitra Umat antara lain: program "Sentra Jamur Mandiri", program "Mitra Ekonomi Da'i". Adapun kegiatan dalam program Didik Umat antara lain: program "Sahabat Pelajar Indonesia", program "ISDP – Islamic Sociopreneur Development Program", program "Beasiswa Mahasiswa". Sedangkan kegiatan dalam program Simpati Umat antara lain: program "Bantuan Kesehatan", program "Jum'at Berbagi Berkah", program "Kebencanaan & Lingkungan Hidup" dan program "Dunia Islam".

Sebagaimana tema laporan ini "Tumbuh Profesional, Gapai Berkah", Kami berharap berbagai program dan kegiatan yang telah disediakan dan dilaksanakan oleh LAZNAS BSM UMAT tepat sasaran dan dirasakan manfaatnya bagi umat. Kami juga terus menata diri dan melakukan perbaikan baik dari kinerja internal maupun pelayanan kepada umat serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Sebagai lembaga milik umat, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan segenap pemangku kepentingan khususnya Bank Syariah Mandiri (BSM). Kami membuka diri terhadap masukan dan saran konstruktif dari pemangku kepentingan demi kinerja yang lebih baik.

Semoga Alloh SWT menambah keberkahan dan memberikan kemudahan atas usaha-usaha kita dalam mewujudkan harapan dan cita-cita bersama. Aamiin.

Jakarta, 15 Mei 2018
Wassalamu'alaikum wr.wb
 Atas nama Pelaksana Harian
 LAZNAS BSM UMAT

Rizqi Okto Priansyah
 Direktur Eksekutif





Profil

Sejarah Singkat

Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM UMAT) didirikan pada tanggal 21 November 2001 oleh Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (BSM Umat) berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, SH No. 85, dan Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2012, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-1889.AH.01.04.Tahun 2012. Anggaran dasar Yayasan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 2 tanggal 2 Oktober 2015, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.0L.06 -92 tanggal 7 Juli 2016.

LAZNAS BSM UMAT dibentuk berawal dari Surat Keputusan Dewan Penasihat Yayasan BSM Umat No. 001/DP/YBSMU/VI/2002 dan kemudian pada tanggal 17 September 2002 dikukuhkan oleh Departement Agama RI sebagai lembaga amil zakat nasional melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 406 tahun 2002. Unit pengelolaan dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS) serta dana sosial Yayasan BSM Umat menjadi cikal bakal pembentukan LAZNAS BSM UMAT.

LAZNAS BSM UMAT hadir dengan tujuan mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya dengan sasaran muzakki/donatur perorangan maupun perusahaan.

Dalam aktifitas pengelolaan dan penyaluran dana kepada ashnaf mustahik, LAZNAS BSM UMAT mendasari programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik. Sehingga mustahik memiliki peluang dan mampu bersaing mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik lagi.

Program penyaluran dan pendayagunaan LAZNAS BSM UMAT tersebar di beberapa bidang, yaitu Pendidikan, Sosial, Dakwah, Kesehatan, Ekonomi, Kemanusiaan dan Wakaf Al Qur'an. Dengan sebaran lokasi penerima manfaat di seluruh wilayah Indonesia dan beberapa negara di Afrika dan Asia yang terkena krisis sosial dan kemanusiaan.

Bidang Kerja

Sebagaimana Anggaran Dasar Yayasan, LAZNAS BSM UMAT bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan melalui kegiatan antara lain:

1. Menghimpun dana berupa zakat, infak, shadaqah dan menyalurkannya kepada orang/badan yang berhak menerima zakat, infak dan shadaqah tersebut, termasuk memberikan bantuan permodalan kepada anggota masyarakat yang membutuhkannya.
2. Memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu.
3. Mendirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang kesehatan pada umumnya, antara lain rumah sakit, rumah sakit bersalin, poliklinik dan laboratorium.
4. Mendirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang sosial kemanusiaan, antara lain panti asuhan untuk anak yatim dan anak-anak terlantar, panti jompo, panti cacat, panti rehabilitasi kesehatan, ketergantungan obat dan narkotika.
5. Memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan, ceramah, seminar, pelatihan-pelatihan antara lain pelatihan pertanian, peternakan dan agrobisnis, menerbitkan buku-buku, majalah, buletin serta brosur-brosur mengenai zakat, infak dan shadaqah.
6. Menjalin kerjasama antara badan-badan dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta yang dapat mendukung kegiatan yayasan.
7. Membantu pemerintah dalam meningkatkan pelayanan bimbingan haji dan umrah.

Dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS dan dana sosial, LAZNAS BSM UMAT merumuskan 3 (tiga) program unggulan berupa:

1. Program Mitra Umat
2. Program Didik Umat
3. Program Simpati Umat



Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga pengelola ZISWAF (Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf) dan dana sosial serta dana CSR yang terpercaya, terdepan dan modern.

Misi

1. Melakukan penghimpunan Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf umat serta dana sosial hingga dana CSR.
2. Menumbuh kembangkan budaya berbagi dan peduli kepada seluruh lapisan masyarakat.
3. Membuat program-program yang mendorong transformasi penerima manfaat menjadi muzakki.
4. Mengembangkan program berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat luas.
5. Mewujudkan tata kelola manajemen ZIS dan dana sosial serta dana CSR yang baik dan sesuai dengan kaidah syariah.

Nilai-nilai

Nilai-nilai LAZNAS BSM UMAT telah dirumuskan dan disepakati dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh insan LAZNAS BSM UMAT dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, diharapkan Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT dapat mudah untuk direalisasikan. Nilai-nilai LAZNAS BSM UMAT yaitu:

1. Usaha yang tidak kenal lelah untuk meraih yang terbaik dan berguna.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik, terbuka, cepat dan berdaya guna.
3. Aktif mengembangkan diri sebagai organisasi pembelajar.
4. Teguh berpegang pada Syariah Islam sebagai landasan aktifitasnya.

Sasaran dan Strategi 2017

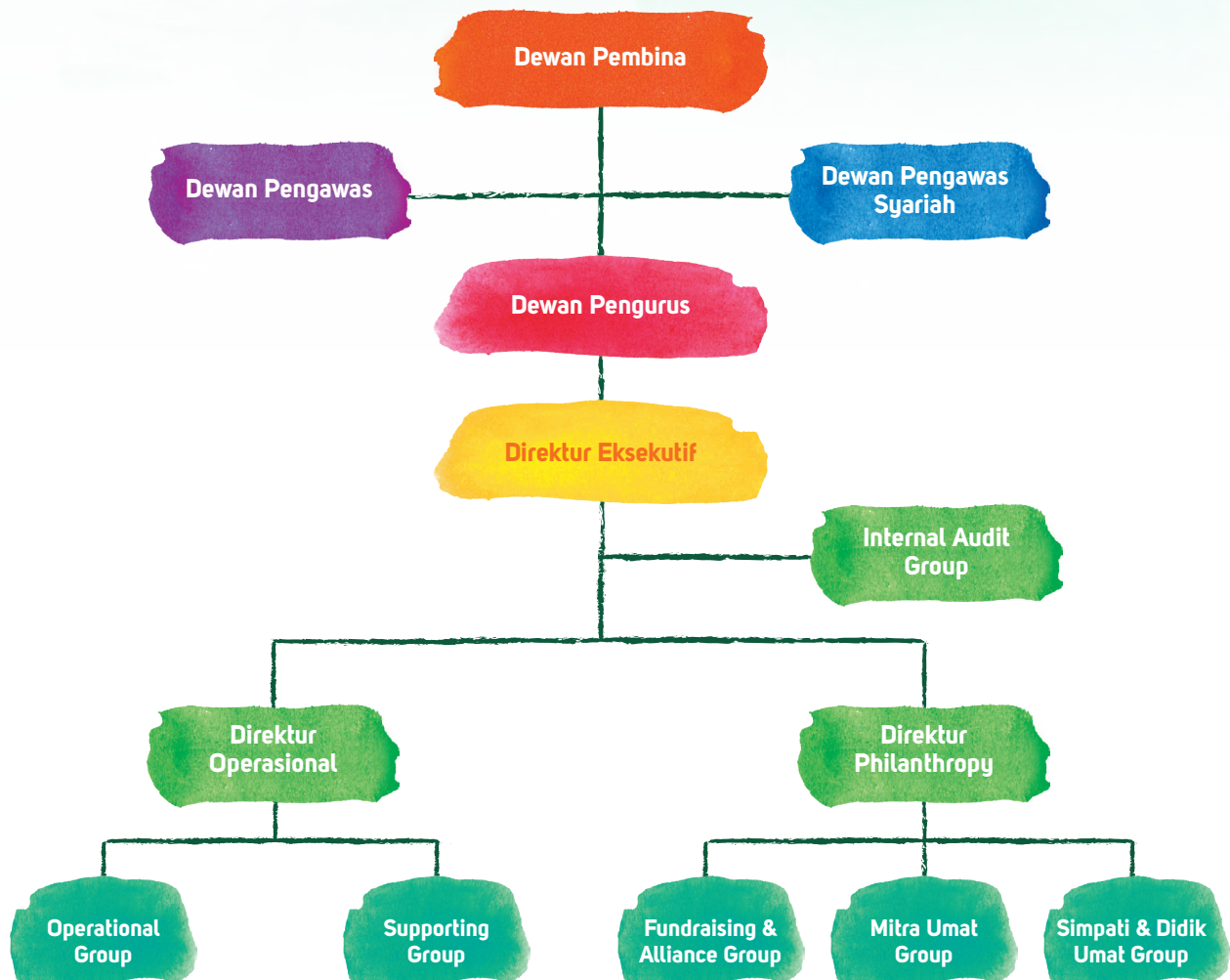
Sasaran

Penataan Kapasitas dan Kualitas Lembaga.

Strategi

1. Membangun program berkesinambungan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Memperkuat pondasi dan infrastruktur Lembaga.

Struktur Organisasi



Keterangan:

Dewan Pembina

Ketua : Agus Sudiarto
 Anggota : Agus Dwi Handaya
 Putu Rahwidhiyasa
 Choirul Anwar

Dewan Pengawas

Ketua : Achmad Fauzi
 Anggota : Taufik Machrus
 Musdar Ayub
 Mardiana
 Ana Nurul Khayati

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr. KH. Muslih Abdul Karim, M.A
 Anggota : Dr. M. Yusuf Siddik, M.A
 Muhammadun, M.A

Dewan Pengurus

Ketua : Dharmawan P. Hadad
 Bendahara : Suhendar
 Sekretaris : Nardi Winarno
 Meidy Ferdiansyah

Pelaksana Harian

Direktur Eksekutif : Rizqi Okto Priansyah
 Direktur Philanthropy : Rudi Irawan
 Direktur Operasional : Fauzi Indrianto
 Internal Audit Group : Adri W Pilliang
 Operational Group : Agung
 Supporting Group : Kamil M Hakim
 Fundraising & Alliance Group : Erwin Setiawan
 Mitra Umat Group : Porkas Halomoan
 Simpati & Didik Umat Group : Aprillia Eviyanti

Profil Dewan Pembina



Agus Sudiarto
Ketua Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan. Lulusan Strata 1 (S1) bidang studi Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Meraih gelar Magister Management (MM) bidang studi Manajemen Risiko dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.



Agus Dwi Handaya
Anggota Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang Lulusan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari *National Technological University*, Singapura tahun 2013.



Putu Rahwidhiyasa
Anggota Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan. Lulusan Strata 1 (S1) bidang studi Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1986. Meraih gelar *Master of Business Administration* bidang studi *Finance & Strategy Management* dari *University of Illionis USA* tahun 1995.



Choirul Anwar
Anggota Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir surabaya, 21 Oktober 1964. Domisili di Jakarta. Lulusan Strata 1 (S1) bidang studi Mekanisasi Pertanian dari Fakultas Institut Pertanian Bogor tahun 1987 dan Lulusan *Magister Of Business Administration* bidang studi *Business Administration* dari *University Of Arkansas AS* pada tahun 1996.

Profil Dewan Pengawas



Achmad Fauzi

Ketua Dewan Pengawas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kuningan pada tanggal 04 November 1965. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayanan tahun 1989. Meraih gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran tahun 2002.



Taufik Machrus

Anggota Dewan Pengawas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pasuruan pada tanggal 03 April 1968. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1994.



Musdar Ayub

Anggota Dewan Pengawas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 1962. Lulusan D3 Akademi Perbankan UPN Veteran Jakarta tahun 1985.



Mardiana

Anggota Dewan Pengawas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 13 Mei 1971. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN tahun 1994.



Ana Nurul Khayati

Anggota Dewan Pengawas

Warga Negara Indonesia, Lahir di Madiun pada tanggal 26 Maret 1972. Lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada tahun 1997. Meraih gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2006.

Profil Dewan Pengawas Syariah



Dr. K.H. Muslih Abdul Karim, M.A.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Lahir di Lamongan pada tanggal 15 Maret 1954. Domisili di Komp. Timah Blok CC 2 No. 13 RT8/12 Tugu Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Lulusan Bakalarius (Strata 1/ S1) bidang Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1985. Menyelesaikan gelar Master (Strata 2/ S2) Bidang Studi Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1990. Meraih gelar Doktor (Strata 3/ S3) Bidang Studi Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1995.



DR. M. Yusuf Siddik, M.A.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Lahir di Cintajaya pada tanggal 28 Juli 1971. Domisili di Vila Inti Persada D2 No. 7 Pamulang Timur Tangerang Selatan. Lulus S1 Universitas Islam Madinah, lulus 1994, predikat umum jayyid jiddan/sangat baik, dan predikat tahun terakhir mumtaz/ istimewa. S2 Jurusan Fiqih dan Ushul Institut Darul Hadits Alhassaniah Rabat - Maroko, lulus tahun 2000, dengan predikat mumtaz/istimewa (terbaik). S3 Jurusan Fiqih dan Hadits Univ. Mohammed V Rabat - Maroko, lulus tahun 2005, predikan Musyarrof Jiddan/Sangat Terhormat.



H. Muhammadun Abd Hamid Lc, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati pada tanggal 07 Juli 1966. Domisili di Bekasi Jawa Barat. Lulusan S1 bidang Syari'ah dari Fakultas Syari'ah Universitas Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab Tahun 1992. Meraih gelar Magister bidang Studi Fiqh dari Fakultas Syari'ah Universitas Islam Al-Imam Muhammad bin Su'ud Tahun 2003.

Profil Dewan Pengurus



Dharmawan P. Hadad
Ketua Dewan Pengurus

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bekasi pada tanggal 17 Maret 1966. Lulusan S1 Kurikulum dan Teknologi IKIP Jakarta tahun 1991. Meraih gelar Magister Manajemen STIE IPWI tahun 2000.



Suhendar
Bendahara

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 Mei 1976. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2002.



Nardi Winarno
Sekretaris 1

Warga Negara Indonesia. Lahir di Boyolali pada tanggal 01 Oktober 1969. Lulusan S1 Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun 1997.



Meidy Ferdiansyah
Sekretaris 2

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 09 Mei 1980. Lulusan S1 Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.

Profil Pelaksana Harian



Rizqi Okto Priansyah
Direktur Eksekutif

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1978. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 2001.



Rudi Irawan
Direktur Philanthropy

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Agustus 1980. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.



Fauzi Indrianto
Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Mei 1984. Lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2007.

Legalitas

1. SK Menag RI No:406/2002.
2. Akte Notaris Agus Madjid SH No: 85 Tanggal 21 November 2001.
3. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH.MKn No: 01 Tanggal 04 Januari 2012.
4. SK Menkumham No: AHU-1889.A.H.01.04 tahun 2012.
5. NPWP No: 03.193.881.4-021.000.
6. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-33/PJ/2011 Lembaga resmi yang diakui sebagai penerima Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang sifatnya wajib yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.

Testimoni

Pendapat *stakeholder* atas kiprah LAZNAS BSM UMAT

1. Tony Eko Boy Subari – Direktur Utama PT Bank Syariah Mandiri

“Sekarang eranya kolaborasi dan sinergi. Terima kasih kepada LAZNAS BSM UMAT yang terus mengarah pada kegiatan sosial dan kebaikan”.



2. Kartini Sally – Donatur

“Terus terang dengan kegiatan yang dilakukan LAZNAS BSM UMAT ini, saya jadi termotivasi dan bisa melihat sisi lain kehidupan. Seperti sekarang ini kita bisa melihat ada sekolah atau *boarding school* yang khusus diisi dengan perempuan. Ini merupakan hal penting agar para perempuan ini bisa menjadi pemimpin dimasa mendatang”.



3. Ust Bulent Disbudak – PR Director Pesantren Sulaimaniyah (UICCI)

“LAZNAS BSM UMAT merupakan salah satu Lembaga sosial yang konsen terhadap pondok pesantren (Ponpes) dan masyarakat di sekitar Ponpes. Itu yang menjadi poin utama kemanfaatan yang dirasakan dari adanya LAZNAS BSM UMAT. Kami sudah menjalin kerjasama selama 4 tahun lebih dan alhamdulillah sampai sekarang ratusan santri yatim dan dhuafa sudah mendapatkan banyak manfaat dari program LAZNAS BSM UMAT dan Insya Allah kerjasama kami akan terus terjalin kedepannya”.



4. Ust Bobby Herwibowo – Pimpinan Yayasan dan Ma’had Askar Kauny

“LAZNAS BSM UMAT adalah *masterpiece* dari para pegiat kemanusiaan yang profesional dan ikhlas. Berjuang demi kebahagiaan sesama, tanpa mengenal batas dan waktu. Semoga Allah SWT berkahi LAZNAS BSM UMAT dengan program yang berdampak hebat bagi umat”.



5. Ust H Zaini Faishol – Direktur Laz dan Operasional Yatim Mandiri

“Program-program yang dijalankan LAZNAS BSM UMAT sangat memberikan pengaruh positif dalam membantu mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu. Saya berharap LAZNAS BSM UMAT tetap amanah dan istiqomah dalam setiap kegiatan penyalurannya”.







Pelaksanaan Program

A. IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*

Sustainable Development Goals (SDGs) ini menjadi salah satu isu yang diperbincangkan pada forum-forum baik nasional maupun internasional. Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015-MDGS. Hal ini, terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu *depletion* sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim semakin krusial, perlindungan sosial, *food and energy security*, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. (<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/berita-harian-bappenas/konsep-sdgs-kerangka-pembangunan-pasca-2015/>).

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan pasca MDGs 2015 semestinya dapat menjamin kelanjutan dari lingkungan hidup dan sumber daya alam. Terutama yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh dunia internasional kedepannya, yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi dan ketahanan air.

1. Indikator SDGs

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs, yaitu:

- a. Indikator yang melekat pada pembangunan manusia (*Human Development*), seperti pendidikan dan kesehatan.
- b. Indikator yang melekat pada lingkungan kecil (*Social Economic Development*), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan serta pertumbuhan ekonomi.
- c. Indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (*Environmental Development*), seperti ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

2. Tujuan SDGs

Tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dikutip dari LITBANG Departemen Kesehatan RI antara lain:

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya dimana-mana.
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
3. Pastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua segala usia.
4. Menjamin kualitas pendidikan inklusif, adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
6. Memastikan ketersediaan dan pengelolaan yang berkelanjutan air dan sanitasi untuk semua.
7. Menjamin akses ke energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern untuk semua.
8. Mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan ekonomi, kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.
10. Mengurangi kesenjangan didalam dan antar negara.
11. Membuat kota-kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.
12. Pastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan.
13. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Melestarikan dan berkelanjutan menggunakan samudra, laut dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan.

15. Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem darat, berkelanjutan mengelola hutan, memerangi desertifikasi, dan menggantikan dan membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
16. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan.
17. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.


 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

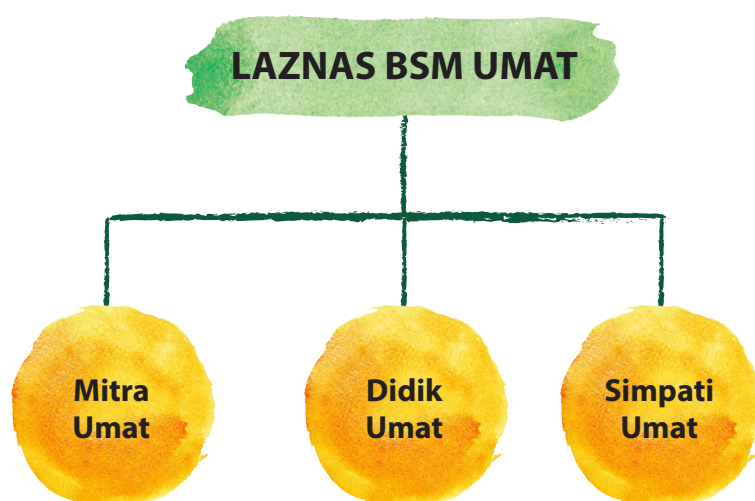

Sebagai bentuk kesadaran terhadap partisipasi aktif dalam pembangunan nasional, konsep pembangunan berkelanjutan SDGs telah menjadi referensi dalam perumusan program-program LAZNAS BSM UMAT dengan tetap berpegang pada Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT. Meskipun dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, program-program penyaluran LAZNAS BSM UMAT baru mampu mengambil beberapa peran dari poin SDGs yaitu:



B. PROGRAM

Dalam mewujudkan Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT yang dilandasi pada nilai-nilai pengelolaan amil zakat, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya dalam program unggulan yaitu Program SIMPATI UMAT, Program DIDIK UMAT dan Program MITRA UMAT. Ketiga program unggulan tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda terhadap distribusi manfaat kepada masyarakat.

Program Simpati Umat menitik-beratkan pada kegiatan sosial berupa bantuan-bantuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan Program Didik Umat memperbanyak kegiatan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong peningkatan kecerdasan masyarakat. Adapun Program Mitra umat lebih fokus terhadap kegiatan-kegiatan kemitraan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kemandirian ekonomi.



LAZNAS BSM UMAT menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya dalam 3 (tiga) program utama antara lain:

1. Mitra Umat
 - a. **Sentra Jamur Mandiri**
Program Sentra Jamur Mandiri merupakan unit sosial bisnis Yayasan sebagai pusat pengembangan budidaya jamur dan produksi baglog, sentra jamur juga diarahkan sebagai kawasan wisata edukasi serta pusat pelatihan budidaya jamur. Pengembangan sentra jamur mandiri melibatkan masyarakat sekitar kawasan dan sebagian besar hasilnya digunakan untuk menunjang pendidikan, kesehatan serta kegiatan sosial lainnya.
 - b. **Mitra Ekonomi Da'i**
Program Mitra Ekonomi Da'i merupakan program bantuan ekonomi kepada Da'i-Da'i yang tersebar di pelosok daerah. Program ini diharapkan dapat membantu meringankan ekonomi para da'i yang melakukan kegiatan dakwah di daerah-daerah pelosok Indonesia.

2. Didik Umat

a. Sahabat Pelajar Indonesia

Program Sahabat Pelajar Indonesia merupakan program bantuan biaya pendidikan bagi siswa-siswi dari keluarga kurang mampu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri dari pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan. Pembinaan bagi para siswa binaan bertujuan untuk membentuk karakter-karakter positif siswa sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di masa depan.

b. ISDP – *Islamic Sociopreneur Development Program*

Program ISDP – *Islamic Sociopreneur Development Program* merupakan program beasiswa kepada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi negeri yang memiliki ketertarikan dalam dunia wirausaha sosial (*sociopreneur*). Program ini bertujuan untuk membentuk *sociopreneur* muda yang berkarakter islami, profesional, dan memiliki kepedulian sosial masyarakat.

c. Beasiswa Mahasiswa

Program Beasiswa Mahasiswa merupakan program pemberian kepada mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi untuk dapat melanjutkan proses perkuliahannya.

3. Simpati Umat

a. Bantuan Kesehatan

Program Bantuan Kesehatan merupakan program bantuan kepada pihak yang membutuhkan di bidang kesehatan termasuk sarana dan prasarananya.

b. Jum'at Berbagi Berkah

Program Jum'at Berbagi Berkah merupakan program santunan kepada para mustahik yang dilaksanakan di hari Jum'at.

c. Kebencanaan dan Lingkungan Hidup

Program Bantuan Kebencanaan dan Lingkungan Hidup merupakan program bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat serta aktif mengurangi dampak akibat terjadinya bencana sosial.

d. Dunia Islam

Program Bantuan Dunia Islam merupakan program pemberian bantuan kemanusiaan kepada umat islam di negara-negara yang sedang mengalami konflik atau penindasan.

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya melalui program-program tersebut sebesar Rp131.281 juta. Berdasarkan distribusi program, penyaluran dana melalui program Simpati Umat sebesar Rp24.858 juta, program Didik Umat sebesar Rp12.497 juta, program Mitra Umat sebesar Rp8.790 juta.

Tabel Penyaluran Berdasarkan Program Utama 2017 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Jumlah Penerima Manfaat		Jumlah
	Orang	Lembaga	Rupiah
Didik Umat	11.558	9	12.496.792.250
Mitra Umat	1.443	14	8.789.639.223
Simpaty Umat	80.444	977	24.858.498.057
CSR PT BSM	5.520	892	45.006.000.000
LKMS	2.000	20	40.131.062.225
Jumlah	100.965	1.912	131.281.991.755

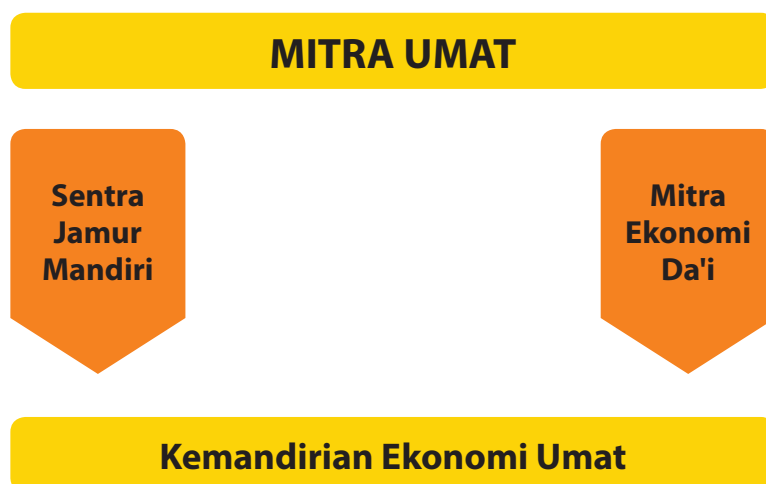
1. PROGRAM MITRA UMAT

Penyaluran dana zakat infak shadaqah yang bertujuan untuk memujudkan kemandirian ekonomi masyarakat dengan menciptakan unit-unit usaha yang potensial. Program Mitra Umat disalurkan dalam bentuk pemberian bantuan permodalan, pelatihan, pendampingan dan sebagainya.

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana untuk pemberdayaan umat melalui program Mitra Umat sebesar Rp8.790 juta. Kegiatan tersebut telah disalurkan kepada 1.443 perorangan dan 14 lembaga.

Program unggulan Mitra Umat antara lain:

1. Sentra Jamur Mandiri
2. Mitra Ekonomi Da'i



Sentra Jamur Mandiri

Sentra jamur merupakan unit sosial bisnis LAZNAS BSM UMAT sebagai pusat pengembangan budidaya jamur dan produksi baglog, sentra jamur juga diarahkan sebagai Kawasan wisata edukasi serta pusat pelatihan budidaya jamur. Pengembangan sentra jamur mandiri melibatkan masyarakat sekitar Kawasan dan sebagian besar hasilnya akan digunakan untuk menunjang pendidikan, kesehatan serta kegiatan sosial lainnya.

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT menyalurkan sekitar 900 juta untuk membangun tahap pertama sentra jamur mandiri yang diharapkan dapat menghasilkan produksi jamur sekitar 12,5 ton pada tahun 2017 dan akan meningkat menjadi 50 ton pada tahun 2018.



Mitra Ekonomi Da'i



Mitra Ekonomi Da'i merupakan program bantuan ekonomi kepada Yayasan dakwah yang memiliki Da'i-Da'i yang tersebar di pelosok daerah. Dengan program ini diharapkan dapat membantu meringankan ekonomi para Da'i yang melakukan kegiatan dakwah di daerah-daerah pelosok Indonesia.

Tujuan program Kafalah Da'i adalah:

- Memberikan apresiasi kepada para Da'i atas perjuangan mereka menyeru dan menyebarkan agama Allah.
- Memberikan dukungan/bantuan finansial dan operasional kepada Da'i untuk menjalankan perannya sebagai Da'i sehingga peran tersebut berjalan dengan baik dan berdampak kepada ummat secara luas.

Bantuan ekonomi Da'i yang diberikan adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Vol	Satuan	Frek	Satuan	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Bantuan Kafalah	33	Orang	3	Bulan	36	Lembaga	2.000.000	7.128.000.000
2	Bantuan operasional Penyaluran	1	Kali	1	Kali	36	Lembaga	2.000.000	68.000.000
3	Bantuan Ekonomi lainnya					1	Lembaga	156.000.000	156.000.000
Total									7.352.000.000

2. PROGRAM DIDIK UMAT

LAZNAS BSM UMAT menyadari bahwa bangsa yang maju adalah bangsa yang didukung oleh masyarakat yang terdidik dan berpengetahuan. Pendidikan telah memberikan peranan yang penting terhadap perubahan kondisi suatu bangsa menjadi lebih baik. Semakin banyak masyarakat yang terdidik dapat mendorong lebih cepat perubahan kondisi bangsa ke arah yang lebih maju.

Pendidikan juga memberikan pengaruh positif terhadap diri seseorang. Semakin terdidik seseorang, maka peluang untuk meningkatkan taraf hidup dirinya semakin terbuka lebar. Oleh karena itu, LAZNAS BSM UMAT mengambil peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat melalui program DIDIK UMAT. Beberapa kegiatan unggulan dari program DIDIK UMAT antara lain: beasiswa, rumah prestasi, dakwah dan wakaf Al Qur'an.

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana untuk pengembangan pendidikan melalui program DIDIK UMAT sebesar Rp12.497 juta. Kegiatan tersebut telah disalurkan kepada 11.558 orang dan 9 lembaga.

Program unggulan Didik Umat, antara lain:

1. Sahabat Pelajar Indonesia
2. Sahabat Sekolah
3. ISDP
4. Baksos BEM
5. Beasiswa Mahasiswa



SAHABAT PELAJAR INDONESIA



Program Sahabat Pelajar Indonesia merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa kegiatan pembinaan pelajar untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keilmuan Islam dan sosial siswa/i binaan beasiswa Sahabat Pelajar.

Kegiatan ini merupakan pembinaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan yang di ikuti 1.700 siswa/i yang tersebar di Jabodetabek. Kegiatan ini akan memberikan bekal kepada siswa/i dalam mengembangkan pengetahuan, bakat dan minat yang dimiliki, sehingga siswa/i dapat mencapai hasil yang optimal untuk menjadi pribadi yang berhasil dan siap terjun ke masyarakat.

Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan selama satu tahun dengan durasi satu bulan 3 s.d. 4 kali pembinaan dengan waktu yang variatif berbeda, dan lokasi kegiatan tersebar di wilayah yang sudah disepakati mentor dan pendamping, dengan materi aqidah akhlak, Qur'an Hadits dan Akademik.

Tujuan program pembinaan Sahabat Pelajar Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan semangat peserta didik dalam belajar.
2. Menanamkan mental kerja keras, pantang menyerah dan sportif.
3. Meningkatkan kekompakan dan kebersamaan peserta, pendamping dan mentor.

4. Melatih kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, kreatif dan memiliki jiwa kepemimpinan.
5. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membina hubungan antar sesama.

Adapun bentuk kegiatan dari program pembinaan Sahabat Pelajar Indonesia adalah

1. Upacara Pembukaan Pembinaan
2. Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an
3. Penyampaian Materi (Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits dan Akademik) dari Mentor
4. Latihan Khutbah oleh siswa
5. Menghafal Al Qur'an dan Hadits
6. Belajar Kelompok dan
7. *Problem Solving*

Kegiatan ini bertema **"Membentuk Generasi Islami, Melalui Pembinaan Intensif dan berkelanjutan"**.

Adapun peserta kegiatan Pembinaan LAZNAS BSM UMAT adalah seluruh siswa binaan jenjang pendidikan SMP s.d. SMA se-Jabodetabek.

Tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah mengalokasikan dana untuk program pembinaan Sahabat Pelajar Indonesia sebesar Rp3.296 juta. Dana tersebut telah disalurkan kepada 1.362 siswa. Yang diberikan kepada

para pelajar sebagai berikut:

1. Pelajar tingkat SMP
 - Beasiswa bulanan (selama 1 tahun) = Rp200.000,-
 - Transport bulanan (selama 1 tahun) = Rp40.000,-
2. Pelajar tingkat SMA
 - Beasiswa bulanan (selama 1 tahun) = Rp250.000,-
 - Transport bulanan (selama 1 tahun) = Rp40.000,-

ISLAMIC SOCIOPRENEUR DEVELOPMENT PROGRAM (ISDP)



Program *Islamic Sociopreneur Development Program* (ISDP) merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa kegiatan pemberian beasiswa dan pembinaan serta memberi kesempatan para mahasiswa untuk berwirausaha.

Kegiatan ini untuk mengimplementasikan kegiatan kemasyarakatan, sosial dan keagamaan. Program pendidikan umat terpola untuk memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, seperti pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang tidak mampu.

Pemberian beasiswa ini diberikan kepada 25 mahasiswa yang lolos seleksi. *Islamic Sociopreneur Development Program* memberikan pendidikan kepada mahasiswa terpilih selama dua tahun, meliputi *leadership*, kewirausahaan, organisasi keislaman, dan program magang.

Selama pendidikan dan pendampingan para peserta diberikan uang saku Rp500 ribu per bulan, Rp3 juta per semester, serta diberikan modal awal sebanyak Rp50 juta. Adapun rincian bantuan sebagai berikut:

- Uang saku Rp500.000/bulan selama kuliah
- Uang SPP maksimal Rp3.000.000/semester
- Pembinaan keislaman
- Seminar dan workshop
- Magang di UKM (Usaha Kecil Menengah)
- Permodalan usaha sesuai ketentuan program
- Pendampingan usaha

Adapun bentuk kegiatan dari program ISDP adalah

1. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa.
2. Pendidikan dan pendampingan selama 2 tahun.

Kegiatan ISDP tahun 2017

1. Seminar *Islamic Sociopreneur Development Program* bertema "Peran *Sociopreneur* Sokong Ekonomi Nasional"

Hasil kerja sama Bank Syariah Mandiri, LAZNAS BSM UMAT dan Direktorat Kemahasiswaan UGM. Seminar diselenggarakan pada 6 Februari 2017 di Graha Sabha Pramana Kampus UGM.



2. Seminar dan peluncuran *Islamic Sociopreneur Development Program* mengusung tema "Peluang dan Tantangan *Sociopreneur*"

LAZNAS BSM UMAT bekerja sama dengan Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Institut Pertanian Bogor (IPB) didukung oleh Bank Syariah Mandiri mengadakan seminar dan peluncuran *Islamic Sociopreneur Development Program*.

Kegiatan digelar di *Common Class Room* (CCR) Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, pada tanggal 4 Desember 2017. LAZNAS BSM UMAT fokus dalam pemberian beasiswa dan pembinaan serta memberi kesempatan para mahasiswa untuk berwirausaha.



Berikut daftar Mahasiswa IPB (Gelombang ke-1) penerima Beasiswa ISDP beserta produk yang dihasilkan:

No	Nama	Jurusan	Bisnis Model
1	Aditya Nugroho Saputro	Ekonomi Sumberdaya & Lingkungan	Budidaya Kalkun
2	Amalia Agustin	Ilmu Ekonomi Syari'ah	Masker kopi
3	Annisyia Istiqomah	Bisnis	Selai & Mie / Jackfare ("Jackfruit Welfare" Kesejahteraan Petani Cempedak)
4	Aris Hidayat	Manajemen	Klause Cake
5	AS Muhammad Ali Mahdi	Ilmu Ekonomi Syari'ah	Tepung Pempek Hijaber
6	Bella Safira	Manajemen	Vegetant
7	Benny Akbar Kurniawan	Ilmu Produksi & Teknologi Peternakan	Budidaya Ulat Tepung
8	Elmaiza Hariana Tafani	Manajemen	Souvenir Agriculture
9	Fadies Ammar Zulfikar	Kedokteran Hewan	Ikan Teri
10	Indomora Naibaho	Teknologi Hasil Perairan	Olahan Ikan Bandeng
11	Irfan Syauqi	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Maritour Pangandaran
12	Jawad Nugroho	Ilmu Produksi & Teknologi Peternakan	Budidaya Jangkrik
13	Jowala Parmala Saga	Manajemen	Makanan Organik (Plant Factory)
14	Koes Hendra Agus Setiawan	Ilmu Produksi & Teknologi Peternakan	Budidaya Ulat Tepung
15	Leonita Dwiyanto	Ekonomi Sumberdaya & Lingkungan	Budidaya Kalkun
16	Lili Salita	Teknologi Hasil Perairan	Oleh2 Lampung
17	Muhammad	Ekonomi Sumberdaya & Lingkungan	Coklove (Lele)
18	Novi Herdayanti	Ilmu Ekonomi syari'ah	Moji Tea " Mood Booster"
19	Nuroh	Manajemen	Limbah Industri Pakaian Ekspor
20	Ongki Pratama	Peternakan IPTP	Budidaya Ulat Tepung
21	Rahmah Amaliyah Ramadani	Teknik Sipil & Lingkungan	Cilok Sayur Buah
22	Reyna Nadhya Ulhaq	Manajemen	Pengolahan Tulang Ayam
23	Riri Wahyuni	Manajemen	Socio Travelpreneur Syari'ah
24	Riyan Eko Purwanto	Ilmu Nutrisi & Teknologi Pakan	Budidaya Lalat
25	Yolanda Erma Yunita	Agribisnis	Olahan Labu Kuning



BAKSOS BEM



Program Baksos BEM seluruh Indonesia merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa kegiatan Bakti Sosial bekerja sama dengan BEM Seluruh Indonesia dan Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus se Indonesia merupakan program kerja sama LAZNAS BSM UMAT dan kampus seluruh Indonesia dalam memberikan bantuan kepada masyarakat se-Indonesia.

Tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menganggarkan dana untuk program Baksos BEM sebesar Rp1.365 juta. Dana tersebut telah disalurkan kepada 39 kampus dengan jumlah masyarakat penerima manfaat sebanyak 5.850 orang.

BEASISWA MAHASISWA



Program Beasiswa merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa bantuan biaya pendidikan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i dari keluarga kurang mampu mendapatkan beasiswa dan program pembinaan dari LAZNAS BSM UMAT.

Dengan program Beasiswa ini, LAZNAS BSM UMAT bertujuan sebagai berikut:

1. Membantu siswa dhuafa dan berprestasi agar tidak putus kuliah.
2. Mengentaskan kemiskinan.
3. Memberikan pelayanan pendidikan agar lebih maju.

Adapun bentuk Kegiatan dari program Beasiswa ini adalah

1. Bantuan SPP dan tunggakan pembayaran sekolah lainnya dengan anggaran pendidikan Perguruan Tinggi (PT) sebesar Rp3.000.000.
2. Bantuan Beasiswa setiap 6 bulan.

3. PROGRAM SIMPATI UMAT

Program Simpati Umat merupakan program penyaluran dana zakat infak shadaqah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta bantuan kemanusiaan dunia Islam. Penyaluran dana melalui program Simpati Umat mencakup seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kegiatan unggulan dari program Simpati Umat antara lain: kegiatan Sebar 1.000 Sanitasi SAB dan MCK, Rumah Sehat BSM, Warung Balita Sehat (WBS) dan kegiatan kemanusiaan dunia Islam.

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana bantuan melalui program Simpati Umat sebesar Rp24.858 juta. Adapun penerima bantuan program Simpati Umat sebanyak 80.444 orang dan 977 lembaga.

Program unggulan Simpatik Umat antara lain:

1. Jum'at Berbagi Berkah
2. Pelayanan Kesehatan Gratis
3. Program Ramadhan

SIMPATI UMAT

Jumat
Berbagi
Berkah

Pelayanan
Kesehatan
Gratis

Program
Ramadhan

Perbaiki Kualitas Hidup Masyarakat

JUM'AT BERBAGI BERKAH



Program ini merupakan salah satu Program SIMPATI UMAT berupa pemberian pemeriksaan kesehatan dan pemberian *snack*/makan, pemberian perlengkapan sekolah dan santunan untuk anak dhuafa, dan kegiatan *knowledge sharing* dan pembagian sembako.

Program Jum'at Berbagi Berkah merupakan kegiatan yang dilakukan pada hari Jum'at. Hari Jum'at merupakan hari yang sangat istimewa dalam Islam, namun banyak di antara kita yang mungkin masih belum mengetahui betapa istimewanya hari Jum'at bagi kaum muslim, karena banyak amalan-amalan yang istimewa dan akan mendatangkan pahala yang besar serta keberkahan dari Allah jika dilakukan.

Seperti disebutkan dalam sebuah hadits, "*Hari terbaik dimana matahari terbit di hari itu adalah hari jum'at. Di hari itu Adam diciptakan, di hari itu pula Adam dimasukkan ke dalam surga dan juga dikeluarkan dari surga. Dan kiamat tidak akan terjadi kecuali pada hari jum'at*" (HR. Muslim).

Dengan program ini, LAZNAS BSM UMAT bertujuan:

1. Membantu memenuhi kebutuhan pangan dan mengurangi angka kelaparan di Indonesia.
2. Mensyiarkan moment hari jum'at sebagai hari yang memiliki keutamaan (keberkahan), dan LAZNAS BSM UMAT mengimplementasikan makna tersebut dengan kegiatan berbagi bantuan di hari Jum'at kepada yang membutuhkan.
3. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat membantu mustahik agar dapat merasakan kebahagiaan dan keberkahan dihari Jum'at dan membantu kebutuhan primer mustahik.

Bentuk pelaksanaan program ini antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan dan pemberian *snack* kepada jama'ah Masjid Al Ihsan, kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Mei 2017.



2. Pemberian makan siang gratis untuk jama'ah Sholat Jum'at dengan memberdayakan warteg di sekitar Masjid Al Iman. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Mei 2017.



3. Pemberian perlengkapan sekolah dan santunan untuk anak dhuafa di pemukiman pemulung Rawamangun. Kegiatan dilaksanakan pada 27 April 2017.



4. Kegiatan *Knowledge Sharing* dan Pembagian Sembako di wilayah Tambora, Jakarta Utara.



PELAYANAN KESEHATAN GRATIS

Program Pelayanan Kesehatan Gratis merupakan salah satu Program SIMPATI UMAT berupa Pelayanan kesehatan, bantuan biaya berobat, bantuan khitanan, pemeriksaan darah dan gigi, pemeriksaan mata dan pemberian kaca mata gratis.

Melalui program Pelayanan Kesehatan Gratis, LAZNAS BSM UMAT turut berperan aktif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan dasar kepada mustahik di wilayah tertentu.

Dengan program Pelayanan Kesehatan Gratis, LAZNAS BSM UMAT bertujuan sebagai berikut:

1. Membantu mustahik, diutamakan dhuafa yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan dasar.
2. Memberikan pelayanan di wilayah-wilayah tertentu, yang belum/ jarang mendapat pelayanan/ pemeriksaan kesehatan dasar.

Bentuk pelaksanaan program Pelayanan Kesehatan Gratis yaitu:

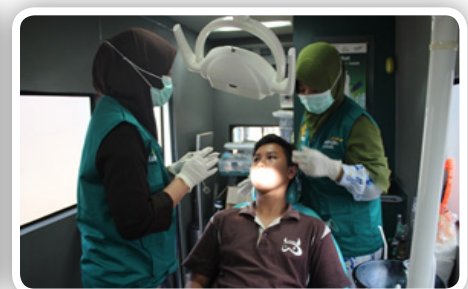
1. Pemeriksaan kesehatan umum di wilayah Tangerang.



2. Bantuan Khitanan wilayah Manokwari – Papua Barat.



3. Pemeriksaan cek darah dan pemeriksaan gigi (Car Free Day) BSM Kantor Pusat.



4. Pemeriksaan Mata dan Pemberian Kaca Mata Gratis Wilayah NTB.



5. Pemeriksaan Gigi untuk anak yatim dan dhuafa di TMII.



4. PROGRAM RAMADHAN

Program Ramadhan merupakan program kegiatan Islam yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan 2017. Penyaluran dana untuk program Ramadhan ini disalurkan ke seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kegiatan dari program Ramadhan antara lain: kegiatan tarhib Ramadhan, seminar Ramadhan, santunan 10.000 anak yatim/piatu, Sahabat Belanja Yatim, Berkah Ta'jil Ramadhan, Gebyar Ramadhan Yatim Prestasi, Gerai Zakat dan lain-lain.

Sasaran penyaluran dana diberikan kepada masyarakat dhuafa yang membutuhkan dan memberikan kemaslahatan kepada masyarakat luas. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan Panitia Ramadhan BSM.

Dengan program Pelayanan Kesehatan Gratis, LAZNAS BSM UMAT bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas amal kebaikan dan keagamaan masyarakat muslim.
2. Memaknai bulan ramadhan sebagai bulan yang penuh keberkahan.

Kegiatan Ramadhan

1. TARHIB RAMADHAN



Kegiatan tarhib ramadhan LAZNAS BSM UMAT bekerjasama dengan panitia ramadhan BSM, yang dilaksanakan di lapangan parkir BSM dengan melakukan pawai mengelilingi Jl. M. H. Thamrin sampai dengan bundaran Hotel Indonesia. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 1.000 orang, yang terdiri dari anak yatim dan peserta umum lainnya.

Rangkaian kegiatan

1. Pawai bersama 500 anak yatim dan dhuafa, pegawai LAZNAS BSM UMAT dan pegawai BSM
2. *Launching* program ramadhan santunan 10.000 anak yatim & dhuafa
3. Pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan gigi gratis
4. *Games*
5. Dan sebagainya

2. SANTUNAN 10.000 ANAK YATIM & DHUFA



Kegiatan Santunan 10.000 anak yatim dilaksanakan di BSM Kantor Pusat dan bekerjasama dengan Area BSM Seluruh Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan santunan 400 anak yatim di BSM Kantor Pusat pada tanggal 17 Juni 2017 dihadiri oleh Direktur LAZNAS BSM UMAT dan BSM, dengan kegiatan:

1. Tausiyah
2. Penyerahan santunan (simbolis)
3. Pembagian bingkisan
4. Pembagian Ta'jil

Kegiatan santunan lainnya diadakan serempak di kantor/wilayah sekitar BSM diseluruh Indonesia. Peserta kegiatan berasal dari anak yatim dan dhuafa binaan LAZNAS BSM UMAT.

3. SAHABAT BELANJA YATIM



Kegiatan Ramadhan Sahabat Belanja Yatim LAZNAS BSM UMAT bekerjasama dengan Rabbani yang dilaksanakan di seluruh Indonesia.

Kegiatan dilaksanakan serempak pada tanggal 18 Juni 2017 di Outlet Rabbani terdekat. Untuk kegiatan Sahabat Belanja Yatim di Jakarta dilaksanakan di Rabbani Rawamangun, dihadiri oleh 400 anak yatim dan dhuafa binaan LAZNAS BSM UMAT serta Direksi LAZNAS BSM UMAT dan BSM dengan serangkaian kegiatan:

1. Dongeng
2. *Performance* (anak yatim/ dhuafa binaan LAZNAS BSM UMAT)
3. Foto Bersama
4. Belanja Bersama

4. BERKAH TA'JIL RAMADHAN



Menyemarakkan bulan ramadhan dengan kegiatan pembagian makanan berbuka puasa kepada warga disekitar rumah sakit dan stasiun.

Kegiatan ta'jil dilaksanakan di 7 rumah sakit dan di 4 stasiun, yaitu:

1. RSIA Budi Kemuliaan
2. RSUD Budi Asih
3. RS Fatmawati
4. RS Koja
5. RSIJ Cempaka Putih
6. RSUD Depok
7. RSUD Tarakan
8. Stasiun Bekasi
9. Stasiun Depok Baru
10. Stasiun Serpong
11. Stasiun Sudirman

Kegiatan ta'jil dilaksanakan selama 7 hari di rumah sakit dan selama 3 hari dan di stasiun, dengan pembagian target paket ta'jil 300 pcs per hari.

5. GEBYAR 5.000 YATIM BERPRESTASI



Kegiatan gebyar 5.000 yatim berprestasi dilaksanakan di lapangan parkir BSM dan dihadiri oleh ribuan anak yatim berprestasi, tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak yatim bahwa mereka bisa berhasil seperti anak lainnya yang memiliki orang tua.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direksi LAZNAS BSM UMAT dan BSM, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mendongeng
2. Hiburan
3. Games
4. Doorprize
5. Foto bersama

C. PROGRAM CSR PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAZNAS BSM UMAT merupakan mitra utama PT Bank Syariah Mandiri dalam pelaksanaan kegiatan CSR BSM dan penyaluran dana sosial/dana kebajikan dan dana zakat sesuai ketentuan yang berlaku dan peruntukannya. Kemitraan dalam penyaluran dana sosial dan dana zakat diatur dalam Perjanjian Kerjasama (PKS): No BSM: 18/586-PKS/DIR dan No. LAZNAS BSM UMAT: 15/007-PKS/LAZNAS tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Zakat, Dana Infak dan Dana Sosial.

Kerjasama tersebut merupakan upaya memenuhi amanah perundangan, yakni UU No. 21 tahun 2008 Pasal 4 ayat (2) mengharuskan penyaluran Dansos melalui organisasi pengelola zakat, maka Bank menjalin kerjasama penyaluran dana zakat perusahaan dan dana sosial dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra (LAZNAS BSM UMAT).

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana program CSR PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp45.006 juta. Adapun penerima bantuan program CSR PT Bank Syariah Mandiri sebanyak 5.520 orang dan 892 lembaga.

Kegiatan program CSR BSM meliputi:

1. BSM Mengalirkan Berkah
2. CSR BSM

1. BSM MENGALIRKAN BERKAH

Sebagai bagian dari kepedulian pada lingkungan sekitar, Bank Syariah Mandiri tahun 2017 menggelar program BSM Mengalirkan Berkah. Program ini adalah mengembalikan laba (*profit*) yang diperoleh outlet atau setiap kantor cabang BSM kepada masyarakat sekitar. Program ini berbentuk pemberian dana sosial yang merujuk pada pemberian beasiswa dan renovasi tempat ibadah atau biaya pemeliharaan tempat ibadah. Perhitungan pemberian dana sosial didasarkan pada *Contribution Margin* (CM) setiap outlet. Melalui program ini, BSM telah memberikan bantuan kepada lebih dari 400-an masjid yang tersebar di seluruh Indonesia.



Masjid di atas pasir "Al-Amin" Syariah Mandiri Petilasan Mbah Maridjan, Kinahrejo – Yogyakarta.



Mushalla di Atas Awan 2680 mdpl Bromo.



Bantuan CSR Program BSM Mengalirkan Berkah untuk Masjid Al Fitroh, Yogyakarta 29 Januari 2017.



Launching Program Pemberdayaan Kepiting Soka dan Penanaman Mangrove di Desa Kaliwlingi, Brebes 21 Oktober 2017.

2. CSR BSM

CSR BSM merupakan program tanggung jawab PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Program ini bersumber dari dana sosial BSM. Penyaluran dana sosial BSM dikelola oleh LAZNAS BSM UMAT. Penyaluran CSR BSM terdiri dari 14 (empat belas) kategori bantuan. Adapun kategori penyaluran diatas adalah sebagai berikut:

1. KEGIATAN KEISLAMAN

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dakwah dan syiar Islam, seperti peringatan hari besar Islam dan lainnya.



2. SARANA & PRASARANA PENDIDIKAN

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan kepada lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, kampus, dan pondok pesantren. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan ini seperti renovasi sekolah, pembangunan ruang belajar dan asrama pondok pesantren, pembuatan mini bank di kampus. Bantuan ini sudah disalurkan ke beberapa lembaga pendidikan seperti Yayasan Boarding School Nurul Fikri, Madrasah Al Khoeriyah, SMP Ki Hajar Dewantara Kota Pinang, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan lain-lain.



3. SARANA & PRASARANA MASJID/MUSHOLLA



Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan kepada masjid/musholla. Bantuan tersebut berupa bantuan renovasi, pengadaan karpet masjid dan lain-lain. Masjid dan Musholla yang sudah dibantu melalui dana ini diantaranya Musholla Ulul Al Baab MAN Rantauprapat, Masjid Baiturrahman SMA Negeri 28, Masjid Riyadhus Sholihin, Masjid At-Taqwa Pandeglang, dan lain-lain.

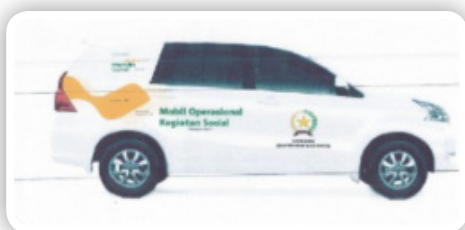
4. QURBAN

Bantuan ini merupakan bantuan hewan qurban di seluruh wilayah Indonesia.



5. KENDARAAN OPERASIONAL

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan dalam bentuk kendaraan operasional seperti mobil dan motor.



6. SARANA & PRASARANA UMUM

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan untuk pembangunan gedung-gedung umum seperti renovasi gedung UMKM Desa Tumang di Boyolali, renovasi rumah tidak layak huni di Palembang, renovasi ruang tunggu RSUD Puri Husada Tembilahan, dan lain-lain.



7. AMBULANS

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan dalam bentuk pemberian ambulans, baik untuk lembaga kesehatan maupun universitas.



8. BEASISWA

Bantuan ini merupakan bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa/i dan mahasiswa/i yang berprestasi namun kurang mampu.



9. SANTUNAN

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan dalam bentuk santunan uang tunai maupun santunan barang. Bantuan ini disalurkan kepada anak yatim dan dhuafa serta warga kurang mampu di seluruh Indonesia.



10. KEBENCANAAN

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan untuk daerah-daerah yang terkena bencana di seluruh wilayah Indonesia. Bantuan diberikan dalam 2 (dua) bentuk yakni melalui lembaga dan melalui Kantor Cabang BSM wilayah setempat. Bantuan kebencanaan yang sudah disalurkan adalah bantuan untuk korban banjir dan longsor di Serang Banten, korban banjir dan longsor di Cikeudung Banten, dan korban gempa di Pidie Jaya Aceh.



11. KEGIATAN SOSIAL LAINNYA

Bantuan kegiatan sosial lainnya merupakan bantuan yang diberikan untuk kegiatan sosial-sosial lainnya, seperti bakti sosial, sponsorship olahraga, dan lain-lain.



12. BANTUAN TALI ASIH

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan kepada para tenaga alih daya (*security*) yang bekerja di kantor cabang BSM yang putus kontrak.

13. PEMBERDAYAAN

Bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan yang dibantu tahun ini adalah kegiatan budidaya kepiting Soka.

14. KESEHATAN

Bantuan ini merupakan bantuan yang disalurkan untuk kesehatan. Penyaluran bantuan kesehatan tahun ini disalurkan untuk kegiatan khitanan massal dan operasi bibir sumbing.

D. PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PESANTREN

Sejalan dengan Misi LAZNAS BSM UMAT “Mengembangkan program berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat luas”, Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan BSM Umat membuat program-program yang mendorong transformasi penerima manfaat menjadi muzakki, maka LAZNAS BSM UMAT melihat sangat strategisnya pola pemberdayaan masyarakat miskin dengan integrasi program Pesantren melalui LKM Syariah.

Untuk itu, LAZNAS BSM UMAT berperan aktif dengan menjalankan program pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Pelaksanaan program ini berdasarkan Nota Program Laznas Yayasan BSM Umat No. 16/0861-02/LAZNAS BSM UMAT Tanggal 18 Agustus 2017 tentang Usulan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pesantren Melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang mengacu pada:

- UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- UU No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.
- Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- PP No. 89 Tahun 2014 Tentang Suku Bunga Pinjaman Atau Imbal Hasil Pembiayaan dan Luas Cakupan Wilayah Usaha Lembaga Keuangan Mikro.
- Permenkop dan UKM No. 10 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Koperasi.
- POJK No. 12/2014 stdd No 61/2015 Tentang Perizinan dan Kelembagaan LKM.
- POJK No. 13/2014 stdd No 62/2015 Tentang Usaha LKM.
- POJK No. 14/2014 Tentang Pengawasan LKK
- SEOJK No. 29 /2015 Tentang Laporan Keuangan LKM.

Prinsip Program LKMS

Ada 7 Prinsip Program yang Menjadi Nilai-Nilai dalam Pelaksanaan Program

- Pemberdayaan Masyarakat Miskin
- Pendampingan sesuai Prinsip Syariah
- *Ta'awun* Pembiayaan Kelompok
- *Sahl* (Kemudahan)

- Amanah
- Keberlanjutan Program
- Keberkahan

Sasaran Program LKMS:

1. Sasaran LKMS adalah Koperasi LKMS yang telah didirikan oleh Pesantren dan telah dilakukan assesment oleh LAZNAS BSM UMAT.
2. Sasaran Masyarakat Miskin sekitar Ponpes yang potensial dan produktif, sekitar radius 5 km dari pesantren dan sesuai izin usaha LKM. Dapat dididik dan komitmen dalam kelompok usaha masyarakat sekitar pesantren.
3. Sasaran Lingkungan Pondok Pesantren yaitu santri, alumni santri, keluarga santri dan keluarga pengasuh yang mukim di lingkungan ponpes yang memiliki usaha potensial produktif. Berkomitmen dalam kelompok.

Pengelolaan dana LKMS

1. Status dana program yang bersumber dari Donatur LAZNAS BSM UMAT merupakan Hibah Bertujuan Khusus (Muqayyadah) yang dikhususkan untuk penyiapan kelembagaan dan operasional LKM Syariah Pesantren.
2. Dana Pendirian dengan tujuan penggunaan dana untuk perizinan, penyiapan kantor, pendampingan, pelatihan SDM dan operasional awal LKM Syariah Pesantren.
3. Dana Program dengan tujuan penggunaan dana untuk modal kerja LKM Syariah dan biaya operasional.

Kegiatan LKMS

Pilihan kegiatan usaha LKM atau Lembaga Keuangan Mikro adalah memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Pilihan usaha LKM merujuk pada konsep LKM yang diatur dalam UU No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Kegiatan yang dijalankan dalam program LKMS antara lain:

1. Menyediakan pendampingan dengan pembiayaan sesuai dengan Prinsip Syariah.
2. Segmen pasar utama masyarakat miskin potensial produktif di sekitar pesantren.
3. Penyaluran pinjaman atau pembiayaan menggunakan pendekatan kelompok dengan sistem tanggung renteng.
4. Para Calon nasabah akan mendapat pelatihan dasar terlebih dahulu sebelum diberikan pembiayaan.
5. Nasabah akan diberikan pendampingan secara berkala mengenai pengembangan usaha, manajemen ekonomi rumah tangga disertai pendidikan agama.
6. Imbal hasil pembiayaan ekuivalen 2,5–3% pertahun.
7. Pembiayaan diberikan tanpa agunan.

Pada tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana program LKMS sebesar Rp40.131 juta. Adapun penerima bantuan program LKMS sebanyak 2.000 orang dan 20 lembaga.

20 LKMS Pilot Project 2017

No.	LKMS	PONPES di Daerah
1	LKMS Almuna Berkah Mandiri (Krapyak)	Yogyakarta
2	LKMS Amanah Berkah Nusantara (Pwkt)	Purwokerto
3	LKMS A-nawawi Tanara Banten	Serang
4	LKMS Bank Wakaf Alpansa (Klaten)	Klaten
5	LKMS Berkah Rizki Lirboyo	Kediri
6	LKMS Buntet Pesantren	Cirebon
7	LKMS Denanyar Sumber Barokah	Jombang
8	LKMS Ranah Indah Darussalam	Ciamis
9	LKMS Berkah Bersama Baiturrahman	Bandung
10	LKMS Khas Kempek	Cirebon
11	LKMS Amanah Makmur Sejahtera	Kota Kediri
12	LKMS Bank Wakaf Al Mansur	Sukoharjo
13	LKMS Al Fitrah Wawa Mandiri	Surabaya
14	LKMS Bahrul Ulum Barokah Cijantung	Jombang
15	LKMS Nahdatul Wathon Cijantung	Ciamis
16	LKMS Assa Berkah Sejahtera	Kudus
17	LKMS Tebuireng Mitra Sejahtera	Jombang
18	Koperasi LKMS ABA	Cilacap
19	LKMS El-Manahij	Lebak
20	LKMS Lan Taburo	Lebak







Analisa Kinerja

Berdasarkan Anggaran Dasar/ Akta pendirian, LAZNAS BSM UMAT bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan melalui kegiatan antara lain:

1. Penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya dengan sasaran muzakki/donatur perorangan maupun perusahaan.
2. Pengelolaan dan penyaluran dana kepada asnaf mustahik

Analisa kinerja keuangan atas kegiatan LAZNAS BSM UMAT baik penghimpunan dana maupun pengelolaan dan penyaluran dana dipaparkan berikut ini.

A. KINERJA PENDANAAN

Pendanaan LAZNAS BSM UMAT berasal dari kegiatan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya. Sasaran kegiatan penghimpunan dana tersebut ditujukan kepada para muzakki/donatur baik perorangan maupun perusahaan. Tahun 2017, penghimpunan dana baik dana zakat dan dana infak mencapai Rp63.260 juta atau meningkat dibandingkan penghimpunan dana tahun 2016 sebesar Rp43.653 juta.

Dalam kegiatan penghimpunan dana, LAZNAS BSM UMAT mengklasifikasi dana dalam 3 (tiga) jenis, sebagai berikut:

1. DANA ZAKAT

Merupakan dana yang berasal dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fikih zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian, dan jenis zakat lainnya, baik yang ditunaikan oleh perusahaan atau badan maupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi muzakki.

Dana zakat merupakan zakat secara umum (diluar zakat fitrah) dari perseorangan dan korporasi (Perusahaan).

Sedangkan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS BSM UMAT tahun 2017 mencapai Rp27.716 juta. Perolehan ini mengalami kenaikan 4% dibandingkan total penghimpunan dana zakat pada tahun 2016 sebesar Rp26.725 juta.

Tabel Penghimpunan Dana Zakat

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
Penerimaan Zakat	26.661	25.926
Penerimaan Bagi Hasil	1.055	799
Total Penerimaan Dana Zakat	27.716	26.725

2. DANA INFAK

Merupakan dana yang berasal infak/sedekah, dan hibah, baik pribadi maupun perusahaan. Dana infak/sedekah bersumber dari masyarakat baik perorangan dan perusahaan. Termasuk dalam dana infak/sedekah adalah dana *philanthropy center* karena memiliki sifat yang sama.

Dana infak/ sedekah meliputi dana tidak terikat dan terikat. Dana infak/sedekah tidak terikat adalah dana yang diterima dari donatur yang penyalurannya tidak ditentukan secara spesifik. Penyaluran dana ini diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada lembaga.

Sedangkan total dana infak yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS BSM UMAT tahun 2017 mencapai Rp111.361 juta. Perolehan ini meningkat 205% dibandingkan total penghimpunan dana infak pada tahun 2016 sebesar Rp36.535 juta.

Tabel Penghimpunan Dana Infak

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
Penerimaan Infak Terikat	107.401	32.655
Penerimaan Infak Tidak Terikat	4.095	3.697
Bagi Hasil	421	183
Total Penerimaan Dana Infak	111.916	36.535

3. DANA AMIL

Merupakan dana pengelolaan operasional LAZNAS BSM UMAT yang berasal dari dana zakat, bagian tertentu dana infak, dan dana lain yang tidak mengikat.

Dana amil digunakan untuk membiayai operasional Yayasan dalam melaksanakan aktivitas penerimaan dan penyaluran dana yang meliputi biaya amil, pengembangan layanan, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, dan biaya operasional lainnya.

Total dana amil yang diterima oleh LAZNAS BSM UMAT tahun 2017 mencapai Rp6.632 juta. Perolehan ini naik 73% dibandingkan total penerimaan dana amil pada tahun 2016 sebesar Rp3.826 juta.

Tabel Dana Amil

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
Bagian Amil dari Dana Zakat	3.326	3.241
Bagian Amil dari Dana Infak/sedekah	3.219	475
Penerimaan lainnya	87	110
Total Penerimaan Dana Amil	6.632	3.826

B. KINERJA PENGELOLAAN DAN PENYALURAN

Pelaksanaan pengelolaan dan penyaluran dana mengacu pada Surat Keputusan Dewan Pembina Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat No. 001/DP/YBSMU/VI/2009 tanggal 8 Juni 2009 tentang Garis Besar Kebijakan Manajemen Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM UMAT) dan Standar Operation Procedure (SOP) sesuai dengan SK Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat No. 09/001/LAZNAS BSM.

Kinerja pengelolaan dana mencakup penggunaan atau penyaluran dana zakat dan dana infak.

1. PENYALURAN DANA ZAKAT

Dasar hukum pengelolaan zakat sebagai landasan LAZNAS BSM UMAT dalam melaksanakan amanah umat yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menj adi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- b. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
- c. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Konsep penyaluran zakat merujuk pada Fatwa MUI No. 15/2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Dana Zakat) yang dinyatakan sebagai Zakat Muqayyadah (peruntukannya telah ditentukan oleh Muzakki) dengan tetap mengacu pada asnaf zakat. Berikut tabel pengelolaan dana zakat.

Tabel Pengelolaan Dana Zakat

(dalam jutaan rupiah)

No	Asnaf	2017	2016
1	Untuk Fakir & Miskin	32.808	5.416
2	Untuk Gharimin	108	7
3	Untuk Muallaf	605	-
4	Untuk Fii Sabilillah	7.228	197
5	Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	226	241
6	Beban administrasi dan pajak	219	163
7	Bagian Amil	3.326	3.241
	Total Pengelolaan Dana Zakat	44.520	9.264

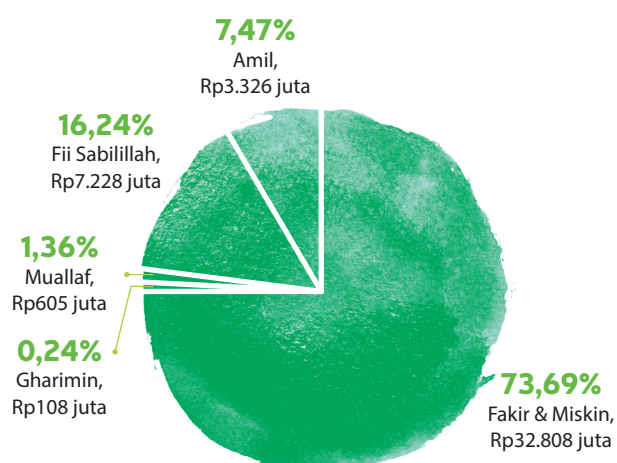
Dana zakat disalurkan sesuai dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, ghorimin, musafir (ibnu sabil), hamba sahaya serta amil. Dalam praktiknya penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta penyaluran konsumtif.

Tabel Konsep Pendistribusian Zakat

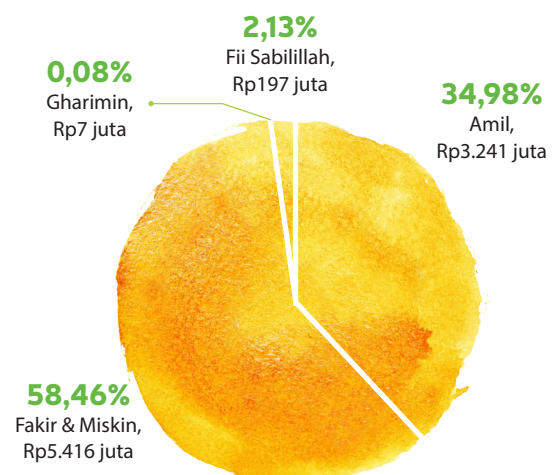
No	Asnaf	Metode Penilaian/Kriteria	Penerima Manfaat
1	Fakir	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan, Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR. 	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin.
2	Miskin	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan, Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR. 	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin.
3	Amil	SK Pengangkatan Pegawai, Surat Kontrak Kerja.	Pegawai LAZNAS BSM UMAT.
4	Mualaf	Surat Keterangan masuk Islam dari masjid.	Orang yang baru masuk Islam.
5	Riqob	-	Orang yang terlibat hutang untuk kebutuhan pokok.
6	Gharimin	Surat Keterangan Hutang.	Perorangan
7	Fisabilillah	Surat keterangan aktif dalam kegiatan keislaman. Susunan kepengurusan DKM/Takmir Masjid (untuk pembangunan masjid/ musholla).	Menengah kebawah (Da'i, Guru Agama), Masjid/ Musholla yang berada di lingkungan.
8	Ibnu Sabil	Surat keterangan kehilangan dari kepolisian, Surat keterangan domisili.	Orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan atau kena musibah.

Sampai dengan akhir tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah berhasil menyalurkan dana zakat berdasarkan asnaf sebesar Rp44.520 juta. Penyaluran ini naik 366% dibandingkan total penyaluran dana zakat pada tahun 2016 sebesar Rp9.263 juta.

Penyaluran Dana Zakat Berdasarkan Asnaf 2017



Penyaluran Dana Zakat Berdasarkan Asnaf 2016



2. PENYALURAN DANA INFAK

Penyaluran dana infak/ sedekah secara umum digunakan untuk program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, operasional dan penyaluran langsung yang bersifat konsumtif. Sedangkan penyaluran dana infak/sedekah tidak terikat diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada lembaga.

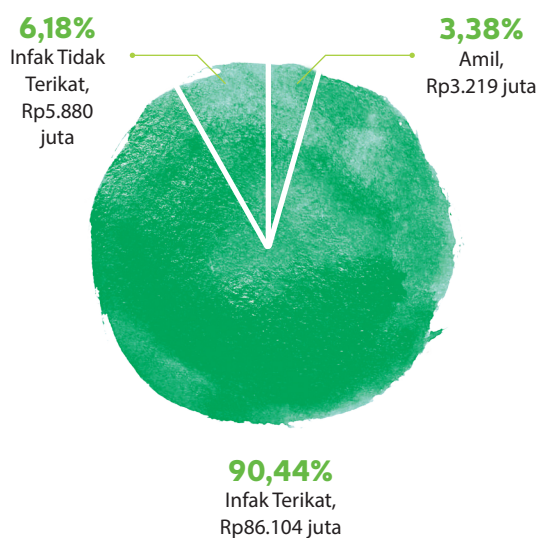
Sampai dengan akhir tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT telah berhasil penggunaan dana infak sebesar Rp95.848 juta. Penggunaan ini meningkat 398% dibandingkan total penggunaan dana infak pada tahun 2016 sebesar Rp19.117 juta.

Tabel Pengelolaan Dana Infak

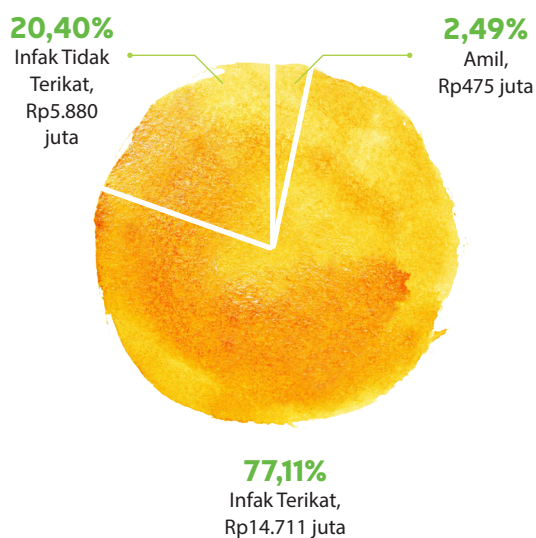
(dalam jutaan rupiah)

No	Asnaf	2017	2016
1	Amil	3.219	475
2	Penyaluran Infak Terikat	86.660	14.711
3	Penyaluran Infak Tidak Terikat	5.880	3.891
4	Beban administrasi dan pajak	89	40
Total Pengelolaan dana infak		95.848	19.117

Penyaluran Dana Infak 2017



Penyaluran Dana Infak 2017



C. RINGKASAN KINERJA KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan LAZNAS Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM UMAT) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAZNAS BSM UMAT tanggal 31 Desember 2017, perubahan dana, perubahan aset kelolaan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam tiga bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Perubahan Dana
3. Kinerja Arus Kas

1. KINERJA POSISI KEUANGAN

Tahun 2017, LAZNAS BSM berhasil membukukan aset sebesar Rp79.252 juta, turun 0,68% dibandingkan total aset tahun 2016 sebesar Rp79.756 juta. Secara komposisi, aset lancar mencapai Rp75.667 juta (95,52%) sedangkan aset tidak lancar mencapai Rp3.586 juta (4,48%).

Sedangkan total liabilitas yang berasal dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp115 juta, naik 577,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp17 juta. Adapun saldo dana tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,80% menjadi Rp79.137 juta.

Tabel Posisi Keuangan LAZNAS BSM UMAT

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
ASET		
Jumlah Aset Lancar	75.667	76.028
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.586	3.728
JUMLAH ASET	79.252	79.756
LIABILITAS DAN SALDO DANA		-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	115	17
Jumlah Saldo Dana	79.137	79.739
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	79.252	79.756

2. KINERJA PERUBAHAN DANA

Perubahan dana dipengaruhi oleh jumlah penerimaan dan penyaluran dana yang terjadi pada dana zakat, dana infak dan dana amil. Tahun 2017, LAZNAS BSM UMAT mencatatkan antara jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana zakat mengalami defisit dana sebesar Rp16.804 juta.

Sedangkan antara jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana infak mengalami surplus dana sebesar Rp16.069 juta. Adapun pada dana amil, jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana infak

mengalami surplus dana sebesar Rp96 juta.

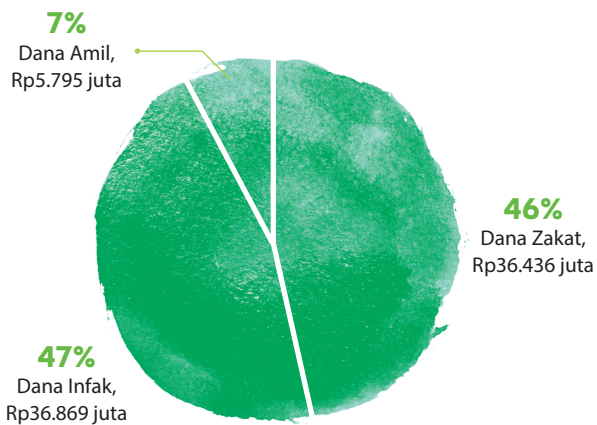
Tabel Perubahan Dana LAZNAS BSM UMAT

(dalam jutaan rupiah)

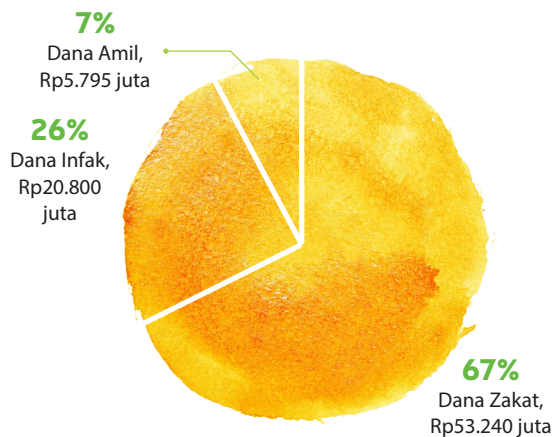
Uraian	2017	2016
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN ZAKAT	27.716	26.725
PENYALURAN ZAKAT	44.520	9.264
SURPLUS (DEFISIT)	(16.804)	17.461
SALDO AWAL TAHUN	53.240	35.779
SALDO AKHIR TAHUN	36.436	53.240
DANA INFAK		
PENERIMAAN INFAK	111.916	36.535
PENYALURAN INFAK	95.848	19.117
SURPLUS (DEFISIT)	16.069	17.418
SALDO AWAL TAHUN	20.800	3.382
SALDO AKHIR TAHUN	36.869	20.800
DANA AMIL		
PENERIMAAN DANA AMIL	6.632	3.826
PENGGUNAAN DANA	6.497	4.579
SURPLUS (DEFISIT)	134	(753)
SALDO AWAL TAHUN	5.699	6.452
SALDO AKHIR TAHUN	5.832	5.699

Total saldo dana yang dihimpun oleh LAZNAS BSM UMAT pada akhir tahun 2017 sebesar Rp79.136 juta. Secara komposisi, saldo dana zakat mencapai Rp36.436 juta (46%), saldo dana infak mencapai Rp36.869 juta (47%) dan saldo dana amil sebesar Rp5.832 juta (7%).

Saldo Dana 2017



Saldo Dana 2016



3. KINERJA ARUS KAS

Kas dan setara kas akhir tahun 2017 LAZNAS BSM UMAT sebesar Rp73.257 juta, menurun Rp357 juta atau 0,48% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2016 sebesar Rp73.614 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan arus kas dari aktivitas operasi berupa penerimaan dana infak terikat sebesar Rp32.655 juta, penerimaan dana zakat sebesar Rp25.926 juta dan penerimaan infak tidak terikat sebesar Rp3.697 juta.

Tabel Arus Kas LAZNAS BSM UMAT

(Dalam rupiah)

Uraian	2017	2016
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat	26.660.680.351	25.926.341.877
Penerimaan Bagi Hasil - Zakat	1.055.346.064	798.719.916
Penerimaan Infak Terikat	107.401.109.177	32.654.954.946
Penerimaan Infak Tidak Terikat	4.094.963.929	3.697.275.877
Penerimaan Bagi Hasil - Infak	420.708.947	182.964.286
Penerimaan Amil - Lain-lain	87.480.908	109.704.628
Penyaluran untuk Fakir & Miskin	(32.807.681.196)	(5.415.744.286)
Penyaluran untuk Gharimin	(7.228.000.000)	(6.500.000)
Penyaluran untuk Mualaf	(605.000.000)	-
Penyaluran untuk Fisabilillah	(108.199.224)	(196.600.000)
Biaya Administrasi dan Pajak - Zakat	(219.422.355)	(162.732.023)
Penyaluran Infak Terikat	(86.680.613.018)	(14.711.125.531)
Penyaluran Infak Tidak Terikat	(5.880.164.674)	(3.890.945.089)
Biaya Administrasi dan Pajak - Infak	(88.715.021)	(40.190.116)
Pengeluaran untuk reimburs cabang	-	-
Uang Muka Penyaluran	596.360.645	(2.059.465.000)
Pengeluaran Hak Amil	(4.445.464.359)	(2.621.899.842)
Pengeluaran Operasional Yayasan	(1.760.253.304)	(1.403.749.535)
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	513.136.868	32.861.010.108
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	(333.246.400)	(13.200.000)
Arus Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(333.246.400)	(13.200.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengembalian Piutang	733.310.606	523.596.561
Pemberian Piutang	(1.269.485.311)	(822.155.057)
Arus Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(536.174.705)	(298.558.496)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(356.284.237)	32.549.251.612
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	73.613.870.291	41.064.618.679
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73.257.586.054	73.613.870.291





Tata Kelola Lembaga

A. KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA LEMBAGA

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah dana umat, pengelolaan lembaga amil zakat (LAZ) tidak terlepas dari pemenuhan kepatuhan terhadap berbagai peraturan baik hukum syariah maupun perundang-undangan. Kepatuhan terhadap berbagai aturan tersebut merupakan sistem penunjang kinerja yang menjadi landasan dalam mengelola lembaga amil zakat yang berbudaya dan beretika.

Sejalan dengan Visi “Menjadi pengelola ZIS yang terpercaya pilihan umat”, LAZNAS BSM UMAT berkomitmen untuk menjadi lembaga amil zakat yang kredibel dengan upaya mematuhi peraturan yang terkait, sebagai modal untuk menjamin pengelolaan yang bertanggung jawab dan menguatkan kepercayaan masyarakat (*stakeholder*). Berbagai kelengkapan administrasi yang telah dipenuhi oleh LAZNAS BSM UMAT, antara lain:

1. SK Menag RI No:406/2002.
2. Akte Notaris Agus Madjid SH No: 85 Tanggal 21 November 2001.
3. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH.MKn No: 01 Tanggal 04 Januari 2012.
4. SK Menkumham No: AHU-1889.A.H.01.04 tahun 2012.
5. NPWP No: 03.193.881.4-021.000.
6. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-33/PJ/2011 Lembaga resmi yang diakui sebagai penerima Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang sifatnya wajib yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.

Adapun rujukan peraturan perundang-undangan dalam mengelola dana ZIS dan dana sosial lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

LAZNAS BSM UMAT terus berbenah dan memperbaiki diri untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan prinsip dan etika tata kelola LAZ yang baik, sehingga mampu menghadirkan kemaslahatan (manfaat) yang lebih banyak.

Optimalisasi penerapan tata kelola yang baik, terus dilakukan oleh LAZNAS BSM UMAT dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik dalam pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah dan dana sosial lainnya. Berbagai kebijakan/peraturan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik di antaranya adalah:

1. Kebijakan Lembaga
2. Kebijakan Penghimpunan
3. Kebijakan Penyaluran
4. Kebijakan Akuntansi & Keuangan
5. Kebijakan Umum & Administrasi

B. MEKANISME DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Keberhasilan penerapan tata kelola LAZ yang baik dalam mengelola dana ZIS secara berkelanjutan sangat didukung oleh berfungsinya perangkat atau organ LAZ. Untuk itu, LAZNAS BSM UMAT telah membentuk mekanisme dan struktur tata kelola yang menunjang tercapainya Visi dan Misi lembaga.

Struktur tata kelola LAZNAS BSM UMAT yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (BSM Umat), yaitu, sebagai berikut:

1. Pembina,
merupakan organ yayasan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada pengurus dan atau pengawas.
2. Pengawas,
merupakan organ yayasan yang mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan yayasan.
3. Dewan Pengawas Syariah,
merupakan organ yayasan yang mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan yayasan.
4. Pengurus,
merupakan organ Yayasan yang melaksanakan kepengurusan Yayasan yang sekurang-kurangnya terdiri dari: seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara.
5. Pelaksana Kegiatan,
merupakan organ yang dibentuk oleh pengurus yayasan untuk membantu tugas pengurus sebagai orang perorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dipidana karena melakukan tindakan yang merugikan yayasan, masyarakat, atau negara berdasarkan keputusan pengadilan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal putusan berkekuatan hukum tetap.

1. Dewan Pembina

Berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (BSM Umat), Dewan Pembina LAZNAS BSM UMAT terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota.

Pada tahun 2017, struktur keanggotaan Dewan Pembina adalah:

No.	Nama	Amanah
1.	Agus Sudiarto	Ketua
2.	Agus Dwi Handaya	Anggota
3.	Putu Rahwidhiyasa	Anggota
4.	Choirul Anwar	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pembina

Sesuai dengan LAZNAS BSM UMAT, tugas dan tanggung jawab Dewan Pembina, antara lain:

- a. Mengesahkan Kebijakan Kelembagaan dan Operasional tentang pengelolaan dana ZIS, dana sosial, serta dana CSR yang akan dijalankan YBSMU.
- b. Memberikan arahan kepada Dewan Pengurus baik diminta maupun tidak dalam pelaksanaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR.
- c. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar YBSMU.

- d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan oleh Dewan Pengurus.
- e. Mengangkat dan memberhentikan Pengurus dan atau Dewan Pengawas.
- f. Menetapkan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran YBSMU beserta penunjukan Likuidator.
- g. Memberikan persetujuan pengeluaran/pendistribusian, pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR, hingga dana Operasional sesuai dengan kewenangannya.

2. Dewan Pengawas

Pengawas LAZNAS BSM UMAT terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

Pada tahun 2017, struktur keanggotaan Pengawas adalah:

No.	Nama	Amanah
1.	Achmad Fauzi	Ketua
2.	Taufik Machrus	Anggota
3.	Musdar Ayub	Anggota
4.	Mardiana	Anggota
5.	Ana Nurul Khayati	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas, antara lain:

- a. Menjalankan tugas pengawasan yang menyeluruh serta untuk kepentingan YBSMU dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- b. Menetapkan rencana pengawasan tahunan.
- c. Memiliki kewenangan dalam rangka pengawasan terhadap aktivitas YBSMU sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengurus untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan YBSMU.
- e. Menerima laporan hasil pemeriksaan dari Internal Audit dan Sharia Compliance.
- f. Menyampaikan masukan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit dan Sharia Compliance maupun Eksternal Audit kepada Dewan Pengurus dan Dewan Pembina.
- g. emastikan berjalannya tata kelola organisasi dan manajemen resiko dalam pengelolaan YBSMU.

3. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah LAZNAS BSM UMAT terdiri dari seorang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Pengangkatan anggota.

Pada tahun 2017, struktur keanggotaan Dewan Pengawas Syariah adalah:

No.	Nama	Amanah
1.	DR. K.H. Muslih Abdul Karim, M.A	Ketua
2.	DR. M. Yusuf Siddik, M.A.	Anggota
3.	Muhammadun, M.A	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, antara lain:

- Memberikan pertimbangan syariah sesuai permohonan Pelaksana Kegiatan atau pihak lain yang ditunjuk YBSMU.
- Melakukan pengawasan kesyariahan operasional YBSMU.
- Turut serta dalam meningkatkan dan mensosialisasikan kesadaran membayar ZIS kepada seluruh masyarakat, terutama bagi seluruh pegawai BSM.

4. Dewan Pengurus

Pengurus LAZNAS BSM UMAT terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota.

Pada tahun 2017, struktur keanggotaan Pengurus adalah:

No.	Nama	Amanah
1.	Dharmawan P. Hadad	Ketua
2.	Suhendar	Bendahara
3.	Nardi Winarno	Sekretaris Umum
4	Meidy Ferdiansyah	Sekretaris

Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus

Tugas dan tanggung jawab Pengurus, antara lain:

- Menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan dijalankan oleh Pelaksana Kegiatan YBSMU.
- Melakukan review terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan Pelaksana Kegiatan dan mengajukannya ke Pembina untuk disahkan.
- Mengesahkan laporan keuangan tahunan YBSMU dan melaporkan ke Pembina.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Pengawas.
- Melakukan penilaian atas kinerja Pelaksana Kegiatan YBSMU sekurang-kurangnya setahun sekali.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan YBSMU.
- Memberikan persetujuan pengeluaran/pendistribusian/pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR, hingga dana Operasional sesuai dengan kewenangannya.
- Meminta laporan keuangan dan kinerja secara periodik kepada Pelaksana Kegiatan YBSMU.
- Mengambil alih tugas dan tanggung jawab Pelaksana Kegiatan YBSMU dalam hal yang bersangkutan berhalangan karena suatu sebab tertentu.
- Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama YBSMU baik dalam maupun di luar pengadilan.

5. Pelaksana Harian

Untuk efektifitas penerapan tata kelola LAZ yang baik, LAZNAS BSM UMAT menunjuk pelaksana harian sebagai struktur organisasi dalam pengelolaan dana ZIS dan dana sosial lainnya. Pelaksana harian LAZ terdiri dari Direktur Eksekutif dan Direktur.

Pada tahun 2017, struktur keanggotaan Pelaksana Harian adalah:

No.	Nama	Amanah
1	Rizqi Okto Priansyah	Direktur Eksekutif
2	Rudi Irawan	Direktur Philanthropy
3	Fauzi Indrianto	Direktur Operational
4	Adri W Pilliang	Internal Audit Group
5	Agung	Operational Group
6	Kamil M Hakim	Supporting Group
7	Erwin Setiawan	Fundraising & Alliance Group
8	Porkas Halomoan	Mitra Umat Group
9	Aprillia Eviyanti	Simpaty & Didik Umat Group

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Harian

Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM UMAT, tugas dan tanggung jawab Pelaksana Harian, antara lain:

- Menetapkan ketentuan-ketentuan teknis operasional manajemen LAZNAS BSM UMAT, CSR BSM dan Operasional, sesuai dengan kebijakan Umum dan SOP.
- Membuat, menyampaikan dan meminta review atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Pengurus.
- Melaksanakan penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana ZIS serta dana sosial dan dana CSR sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan.
- Melakukan pengendalian manajemen LAZNAS BSM UMAT, CSR BSM dan Operasional.
- Melakukan penilaian dan pengembangan pegawai.
- Mebuat dan menyampaikan laporan tahunan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Pengurus dan pihak terkait lainnya.
- Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, komunikasi dan edukasi pengelolaan ZIS serta dana sosial dan dana CSR.
- Melaksanakan tugas operasional lainnya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjalankan tata kelola organisasi yang sesuai dengan prinsip optimalisasi pengelolaan operasional, prinsip manajemen risiko serta prinsip akuntabilitas.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai LAZNAS BSM UMAT, CSR BSM dan Operasional.
- Menunjuk dan mengukuhkan perwakilan di daerah.

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting yang sangat menunjang produktivitas kinerja LAZ. Pengembangan SDM yang bertalenta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi dalam menjalankan amanah pengelolaan dana ZIS dan dana sosial lainnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Sampai akhir tahun 2017, jumlah pegawai LAZNAS BSM UMAT sebanyak 30 orang. Komposisi SDM LAZNAS BSM UMAT berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari lulusan SMA/Sederajat, Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2).

Berikut komposisi SDM, berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu:

Tingkat Pendidikan	2017	2016
S2	2 orang	2 orang
S1	17 orang	14 orang
SMA/Sederajat	15 orang	17 orang
Jumlah	34 orang	33 orang

Kompetensi dan Pengembangan SDM

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola ZIS, membutuhkan kompetensi dan pengalaman yang khusus dan memadai. Untuk menunjang hal tersebut, LAZNAS BSM UMAT menyediakan program peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan pelatihan tahun. Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk mendorong budaya belajar secara berkesinambungan. Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi yang telah diberikan bagi SDM LAZNAS BSM UMAT adalah:

1. Pelatihan Pendampingan Pemberdayaan Ekonomi
2. Pelatihan Perhitungan Zakat
3. *Sharing Season* untuk seluruh pegawai bersama dengan berbagai jenis narasumber

D. AKSES INFORMASI

Akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan transparansi informasi, yang diharapkan membantu pelayanan kepada masyarakat (*stakeholders*). Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan telah disediakan oleh Bank antara lain: melalui situs internet dengan alamat laman web: www.bsmu.or.id, jejaring sosial: facebook, twitter, serta keberadaan kantor LAZNAS BSM UMAT.



Sedangkan pusat informasi dan pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

1. BSM Umat Care:
 - +62 811-1888-465
 - +62 812-1128-7611
 - +62 813-9419-5298
 - +62 21-422-8999
2. Email: kotaksurat@bsmu.or.id



**LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT
(LAZNAS BSM)
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016**

**LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT (LAZNAS BSM)
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan LAZNAS Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM) untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Dewan Pengurus	
Laporan Keuangan - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Perubahan Dana	2
Laporan Perubahan Aset Kelolaan	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6

Laporan Auditor Independen

No. 17/05/208/01/KAP-16/18

Dewan Pembina, Dewan Pengawas, dan Pengurus

Laznas Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Laznas Yayasan Bangun Sejahtera Umat (LAZNAS BSM), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan perubahan dana dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

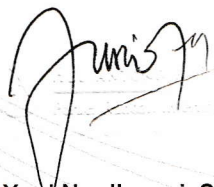
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Laznas Yayasan Bangun Sejahtera Umat (LAZNAS BSM) tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas perubahan dana dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan



Yuni Nur Ikasari, SE, Ak., CA, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1058
18 Mei 2018



LAZNAS BSM
Lembaga Amil Zakat Nasional
Bangun Sejahtera Mitra Umat
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas,
Blok M1 No. 56, Jl. Letjend Suprpto
Jakarta Pusat
Telp. (021) 4228999
Fax. (021) 4251017
Website: www.bsmu.or.id

**SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
OLEH DEWAN PENGURUS**

**LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT
(LAZNAS BSM)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:


1. Nama : Dharmawan P. Hadad
Jabatan : Ketua Pengurus Yayasan
2. Nama : Suhendar
Jabatan : Bendahara Yayasan
3. Nama : Rizqi Okto Priansyah
Jabatan : Direktur Eksekutif

Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yayasan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.
2. Laporan keuangan yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern yayasan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Mei 2018


Dharmawan P. Hadad
Ketua Pengurus Yayasan




Sunendar
Bendahara Yayasan


Rizqi Okto Priansyah
Direktur Eksekutif

LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT

(LAZNAS BSM)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	73.257.586.054	73.613.870.291
Piutang - Bersih	4	424.164.573	339.689.868
Piutang lain-lain	5	451.700.000	-
Uang muka	6	1.475.104.355	2.071.465.000
Pajak dibayar dimuka		4.523.015	-
Biaya dibayar dimuka	7	53.658.334	2.915.935
Jumlah Aset Lancar		75.666.736.331	76.027.941.094
Aset Tidak Lancar			
Jaminan sewa ruko	8	10.000.000	10.000.000
Aset tetap - nilai buku	2c,9	1.242.661.115	1.158.353.460
Aset kelolaan	2e,10	2.333.475.000	2.559.474.160
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.586.136.115	3.727.827.620
JUMLAH ASET		79.252.872.446	79.755.768.714
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Penyaluran infaq oleh BSM		4.544.600	-
Hak amil masih harus dibayar		77.200.000	16.725.923
Utang pajak	11	33.394.738	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		115.139.338	16.725.923
Saldo Dana			
Dana Zakat	2d,12	36.436.108.790	53.240.331.727
Dana Infak/Sedekah		36.868.759.591	20.800.079.674
Dana Amil		5.832.864.727	5.698.631.390
Jumlah Saldo Dana		79.137.733.108	79.739.042.791
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		79.252.872.446	79.755.768.714

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT
(LAZNAS BSM)
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
DANA ZAKAT			
PENERIMAAN ZAKAT	2b,13		
Penerimaan Zakat		26.660.680.351	25.926.341.877
Hasil Penempatan		1.055.346.064	798.719.916
Jumlah		27.716.026.415	26.725.061.793
PENYALURAN ZAKAT			
	2b,14		
Bagian Amil		3.325.947.417	3.241.377.928
Pendayagunaan			
Untuk Fakir & Miskin		32.807.681.196	5.415.744.286
Untuk Fii Sabilillah		7.228.000.000	196.600.000
Untuk Muallaf		605.000.000	-
Untuk Gharimin		108.199.224	6.500.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan		225.999.160	240.719.004
Jumlah pendayagunaan		40.974.879.580	5.859.563.290
Biaya Admin & Pajak Rekening		219.422.355	162.732.023
Jumlah Penyaluran Zakat		44.520.249.352	9.263.673.241
SURPLUS (DEFIST)		(16.804.222.937)	17.461.388.552
SALDO AWAL TAHUN		53.240.331.727	35.778.943.175
SALDO AKHIR TAHUN		36.436.108.790	53.240.331.727
DANA INFAK/SEDEKAH			
PENERIMAAN INFAK/SEDEKAH	2b,13		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		107.401.109.177	32.654.954.946
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		4.094.963.929	3.697.275.877
Hasil Pengelolaan		420.708.947	182.964.286
Jumlah		111.916.782.053	36.535.195.109
PENYALURAN INFAK/SEDEKAH			
	2b,14		
Bagian Amil		3.218.609.423	474.524.753
Penyaluran Langsung			
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		86.660.613.018	14.711.125.531
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		5.880.164.674	3.890.945.089
Jumlah penyaluran langsung		92.540.777.692	18.602.070.620
Biaya Admin & Pajak Rekening		88.715.021	40.190.116
Jumlah Penyaluran Infak		95.848.102.136	19.116.785.489
SURPLUS		16.068.679.917	17.418.409.620
SALDO AWAL TAHUN		20.800.079.674	3.381.670.054
SALDO AKHIR TAHUN		36.868.759.591	20.800.079.674

LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT
(LAZNAS BSM)
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Lanjutan.....</i>			
DANA AMIL			
PENERIMAAN DANA AMIL	2b,13		
Bagian Amil dari Dana Zakat		3.325.947.417	3.241.377.928
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		3.218.609.424	474.524.753
Penerimaan Lainnya		87.480.906	109.778.872
Jumlah		<u>6.632.037.747</u>	<u>3.825.681.553</u>
PENGGUNAAN DANA	2b,14		
Hak Amil		4.445.464.359	2.636.937.917
Biaya Administrasi dan Umum		1.627.701.445	1.321.236.501
Biaya Penghimpunan & Penyaluran		175.699.861	317.857.651
Biaya Penyusutan		248.938.745	302.694.445
Jumlah Penggunaan Dana		<u>6.497.804.410</u>	<u>4.578.726.514</u>
SURPLUS (DEFIST)		<u>134.233.337</u>	<u>(753.044.961)</u>
SALDO AWAL TAHUN		<u>5.698.631.390</u>	<u>6.451.676.351</u>
SALDO AKHIR TAHUN		<u>5.832.864.727</u>	<u>5.698.631.390</u>
JUMLAH DANA ZAKAT, INFAK, DAN AMIL		<u>79.137.733.108</u>	<u>79.739.042.791</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT
(LAZNAS BSM)**

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Ambulans	385.875.000	-	(152.400.000)	233.475.000
Griya Yatim	2.100.000.000	-	-	2.100.000.000
Griya Sehat	73.599.160	-	(73.599.160)	-
Jumlah	2.559.474.160	-	(225.999.160)	2.333.475.000
Keterangan	2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Ambulans	538.275.000	-	(152.400.000)	385.875.000
Griya Yatim	2.100.000.000	-	-	2.100.000.000
Griya Sehat	161.918.164	-	(88.319.004)	73.599.160
Budidaya Domba & Lele	94.374.500	-	(94.374.500)	-
Jumlah	2.894.567.664	-	(94.374.500)	2.559.474.160

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAZNAS YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT
(LAZNAS BSM)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Zakat	26.660.680.351	25.926.341.877
Penerimaan Bagi Hasil - Zakat	1.055.346.064	798.719.916
Penerimaan Infak Terikat	107.401.109.177	32.654.954.946
Penerimaan Infak Tidak Terikat	4.094.963.929	3.697.275.877
Penerimaan Bagi Hasil - Infak	420.708.947	182.964.286
Penerimaan Amil - Lain-lain	87.480.906	109.704.628
Penyaluran Zakat untuk Fakir & Miskin	(32.807.681.196)	(5.415.744.286)
Penyaluran Zakat untuk Gharimin	(7.228.000.000)	(6.500.000)
Penyaluran Zakat untuk Muallaf	(605.000.000)	-
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	(108.199.224)	(196.600.000)
Biaya Administrasi dan Pajak - Zakat	(219.422.355)	(162.732.023)
Penyaluran Infak Terikat	(86.660.613.018)	(14.711.125.531)
Penyaluran Infak Tidak Terikat	(5.880.164.674)	(3.890.945.089)
Biaya Administrasi dan Pajak - Infak	(88.715.021)	(40.190.116)
Pengeluaran untuk reimburs cabang	-	-
Penurunan (Penambahan) Uang Muka Penyaluran	596.360.645	(2.059.465.000)
Pengeluaran Hak Amil	(4.445.464.359)	(2.621.899.842)
Pengeluaran Operasional Yayasan	(1.760.253.304)	(1.403.749.535)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari		
 Aktivitas Operasi	<u>513.136.868</u>	<u>32.861.010.108</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(333.246.400)	(13.200.000)
Arus Kas bersih yang digunakan		
 untuk Aktivitas Investasi	<u>(333.246.400)</u>	<u>(13.200.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengembalian Piutang	733.310.606	523.596.561
Pemberian Piutang	(1.269.485.311)	(822.155.057)
Arus Kas bersih yang digunakan		
 untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(536.174.705)</u>	<u>(298.558.496)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS		
 DAN SETARA KAS	<u>(356.284.237)</u>	<u>32.549.251.612</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>73.613.870.291</u>	<u>41.064.618.679</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>73.257.586.054</u>	<u>73.613.870.291</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan